



# energia

weekly



Corporate Secretary Pertamina Persero Syahril Mukhtar menerima penghargaan *Sustainable Business Award* Indonesia 2018 (SBAid), pada Senin (7/1/2019), di Ballroom Mandarin Hotel, Jakarta. Pada penghargaan ini Pertamina memperoleh tiga penghargaan sekaligus yaitu, *Best Energy Management*, *Special Recognition Stakeholder Engagement and Materiality*, dan *Special Recognition UN SDGs*.

## Pertamina Raih Tiga Penghargaan dalam *Sustainable Business Awards* Indonesia 2018

PT Pertamina (Persero) meraih tiga penghargaan sekaligus dalam *Sustainable Business Awards* (SBA) Indonesia 2018 yang diumumkan di hadapan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia Bambang Brodjonegoro, pada Senin (7/1/2019), di Hotel Mandarin Oriental, Jakarta.

> ke Halaman 3

## Market Insight

### UNSETTLING SHUTDOWN

Penutupan sebagian aktifitas pemerintahan (*government shutdown*) di AS, sampai saat artikel ini ditulis, telah memasuki hari ke-19 dan berpotensi menjadi penutupan yang terpanjang selama sejarah AS karena belum ada titik temu. *Shutdown* terjadi karena Kongres tidak sepakat dengan Pemerintah AS mengenai anggaran pemerintah, khususnya

> ke Halaman 3

## Quote of the week

Seth Godin

“ Instead of wondering when your next vacation is, maybe you should set up a life you don't need to escape from. ”

**5** KARENA PERTAMAX, ARIEF RAIH HARLEY DAVIDSON

**17** PERINGATI HUT KE-47, RSPF FOKUS TINGKATKAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK PASIEN

# OPTIMALKAN PRODUKSI, BAKTI UNTUK NEGERI

## Pengantar redaksi :

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) berhasil menutup tahun 2018 dengan berbagai catatan gemilang. Tidak hanya di sektor HSSE dimana memperoleh dua PROPER Emas, juga produksi. PHE juga secara resmi mendapat mandat dari pemerintah untuk dapat mengelola blok-blok migas yang kontraknya berakhir di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan produksi migas dalam negeri. Lantas bagaimana dengan target PHE di tahun 2019, berikut petikan wawancara Energia dengan **Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Meidawati.**

**Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Tahun 2018?** Pencapaian kinerja PT Pertamina Hulu Energi (PHE) tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi minyak, dari target 70 MBOPD, PHE berhasil mencapai produksi minyak sebesar 69 MBOPD (99%). Sedangkan untuk gas, dari target produksi sebesar 771 MMSCFD, PHE berhasil mencapai 795 MMSCFD (103%). Sementara itu untuk migas, dari target 204 MBOEPD, PHE berhasil mencapai 206 MBOEPD (101%). Laba bersih PHE mencapai US \$470 juta. Ini merupakan suatu pencapaian prestasi yang signifikan dari seluruh tim PHE dan anak perusahaan.

**Faktor apa saja yang mendukung tercapainya kinerja tersebut?** Banyak faktor penunjang keberhasilan capaian kinerja tersebut. Antara lain, komitmen. Komitmen mulai dari level *top management* hingga jajaran *frontliner* di PHE itu sendiri. Seluruh jajaran di PHE memiliki komitmen untuk bisa bekerja secara efektif dan efisien. Definisi efisien dalam hal ini bukan semata berbicara soal penghematan saja, melainkan pekerjaan tersebut bisa selesai, dengan biaya yang optimal.

Dan yang tak kalah penting ialah komitmen untuk bekerja dengan memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Juga blok-blok yang terminasi yang di kelola PHE juga turut menyumbang angka produksi minyak dan gas .

**PT Pertamina Hulu Energi (PHE) resmi alih kelola 100 % wilayah kerja (WK) blok South East Sumatra (SES) dari operator lama yakni National Offshore Oil Corporation (CNOOC) SES Ltd. Bisa dijelaskan bagaimana strategisnya wilayah kerja ini dan berapa jumlah cadangan minyak dan gas bumi yang terkandung di dalamnya?** Estimasi cadangan OSES per 1 Januari 2019 untuk minyak sebesar 47 MMBO dan gas sebesar 111BCF .

PHE secara resmi mengambil alih kelola Blok SES ini pada 6 September 2018 dari CNOOC, untuk kemudian masuk ke Pertamina dan dikelola oleh Pertamina Hulu Energi (PHE). Blok ini memberikan kontribusi yang cukup besar bagi Pertamina Persero khususnya PHE. Target produksi OSES tahun 2019 sebesar 31.000 BOPD dan gas 123 MMSCFD.

**Selain Blok SES, adakah wilayah kerja lainnya yang resmi di kelola oleh PHE saat ini?** Selain Blok SES, pada tahun 2018 PHE juga mengambil alih kelola blok lainnya seperti WK (Wilayah Kerja) Tuban, WK Ogan Komering dan WK North Sumatera Offshore (NSO) dan NSB. Sedangkan untuk tahun 2019, PHE akan kembali mengelola dua blok lainnya, yakni WK Jambi Merang dan WK Raja/Pendopo. Ke depannya, blok-blok tersebut akan dikelola dengan menggunakan skema *gross split*. Skema ini dinilai cukup bagus karena lebih efisien.

**Adakah kendala ataupun tantangan yang dihadapi PHE dalam mengelola wilayah kerja tersebut? Jika ada bagaimana solusi untuk mengatasinya?** Tantangan itu pasti ada. Tantangan



## Pojok Manajemen

Seluruh jajaran di PHE memiliki komitmen untuk bisa bekerja secara efektif dan efisien. Definisi efisien dalam hal ini bukan semata berbicara soal penghematan saja, melainkan pekerjaan tersebut bisa selesai, dengan biaya yang optimal.

MEIDAWATI

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA HULU ENERGI

yang pertama adalah reservoir itu sendiri, dimana *decline* yang cukup tinggi. Kedua, fasilitas produksi sudah tua. Untuk mengurangi *decline* kami akan melakukan *well intervention* perbaikan pada fasilitas produksi.

Sedangkan yang ketiga adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM). PHE akan mengatur kembali bagaimana pola *recruitment* terhadap SDM yang sebelumnya mengelola blok tersebut untuk bergabung dengan Pertamina, sesuai dengan aturan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero). Seperti batasan usia, kesehatan dan yang paling penting adalah *attitude*.

**Lantas bagaimana dengan target PHE di tahun 2019 mendatang?** Target PHE di tahun 2019 cukup menantang. Antara lain target untuk produksi minyak mencapai 79 MBOPD, gas 804 MMSCFD, dan migas 218 MMSCFD. Target produksi PHE di tahun 2019 tersebut turut memberikan kontribusi bagi sektor Hulu PT Pertamina (Persero). Dimana untuk produksi minyak memberikan kontribusi 19% atau 79 MBOPD dari target 414 MBOPD. Untuk gas, PHE memberikan kontribusi sebesar 27% atau 804 MMSCFD dari target 2.944 MMSCFD. Kemudian untuk migas, PHE memberikan kontribusi 218 MBOEPD, dari target sebesar 922 MBOEPD atau sebesar 24%.

## Adakah strategi PHE guna mencapai target tersebut?

- HSSE & *sustainability Assurance* Strategi
- *Human Capital Development*
- Efektifitas program kerja
- Peningkatan produksi & *lifting* Migas
- Pengawasan proyek
- Komersialisasi gas
- *Preventive action* untuk kasus hukum
- Percepatan status eksplorasi untuk peningkatan cadangan
- Penyelesaian perpajakan
- *Partnership & Stakeholder Relations*

Hal di atas tercermin dengan meningkatnya jumlah rencana kerja yang akan dieksekusi tahun 2019. Di antaranya pengeboran eksplorasi sebanyak 13 sumur, pemboran *development* 45 sumur, *workover* 47 sumur. •STK

## PERTAMINA RAIH TIGA PENGHARGAAN DALAM SUSTAINABLE BUSINESS AWARDS INDONESIA 2018

< dari halaman 1

Tiga penghargaan tersebut yaitu, *Best Energy Management*, *Special Recognition*, *Stakeholder Engagement & Materiality*, dan UN *Sustainable Development Goals*.

Penghargaan diserahkan oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia Bambang Brodjonegoro kepada Corporate Secretary Pertamina Syahrial Mukhtar. "Tiga penghargaan yang kita terima malam ini merupakan salah satu bukti bahwa eksistensi Pertamina diakui *stakeholders*. Seperti dari penghargaan *Best Energy Management* misalnya, Pertamina terus berusaha untuk mencapai target bauran energi baru dan terbarukan (31% dari total energi pada tahun 2050). Dari penghargaan ini juga menunjukkan bahwa Pertamina telah mampu dengan sangat baik dalam memahami *sustainable challenge* bisnis yang ada," ujar Syahrial usai menerima penghargaan tersebut.

Syahrial berharap penghargaan ini dapat memotivasi insan Pertamina untuk terus berinovasi demi lingkungan yang lebih baik lagi ke depannya.

"Kita harus berorientasi pada *sustainability development* dalam menjalan operasional perusahaan. Karena apa yang kita lakukan sekarang berdampak bagi kehidupan di masa yang akan datang demi anak cucu kita, demi lingkungan," imbuhnya.

Menurut Syahrial, ketiga penghargaan tersebut menunjukkan komitmen Pertamina yang telah memetakan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke dalam strategi

bisnis dan delapan prioritas Pertamina. Kontribusi Pertamina untuk pencapaian tujuan global tersebut dibuktikan melalui dukungan yang ditunjukkan dalam berbagai program pengembangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

*Sustainable Business Awards* (SBA) adalah sebuah penghargaan yang diberikan kepada pelaku bisnis di seluruh dunia dan telah berlangsung di enam negara. SBA tahun ini diselenggarakan oleh Global Initiatives bersama PwC, Bappenas, Indonesia *Business Council for Sustainable Development* (IBCS), Control Union, Kigali *Cooling Efficiency Programme* (K-CEP), Indonesia *Business Coalition for Women Empowerment* (IBCWE) dan CNBC Indonesia.

SBA bertujuan untuk meningkatkan kesadaran praktik bisnis berkelanjutan serta mendemonstrasikan berbagai manfaat dari bisnis tersebut. Tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, melainkan lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Menurut Presiden IBCSD Shinta Kamdani, Presiden IBCSD, penghargaan ini menjunjung berbagai upaya para pemimpin bisnis di Indonesia terkait dengan 12 kategori yang ada, yaitu *strategy and sustainability management*, *Workforce*, *Community*, *Energy management*, *Water management*, *Waste and material productivity*, *Supply Chain Management*, *Land Use and Biodiversity*, *Business Responsibility and Ethics*, *Stakeholder Engagement and Materiality*, *UN Sustainable Development Goals*.<sup>1N</sup>

## EDITORIAL

### Menjadi Bagian dari Perusahaan yang Peduli terhadap Masa Depan

Selamat pagi Sobat Energia, sudahkah kita bersyukur hari ini? Bersyukur... bersyukur, karena bisa mengabdikan di perusahaan yang membanggakan ini. Membanggakan untuk kita maupun membanggakan untuk bangsa Indonesia.

Membanggakan karena selain bisa memenuhi kebutuhan energi bangsa dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, perhatian Pertamina untuk membangun masyarakat, komunitas dan lingkungan sekitar juga terus dilakukan.

Pembuktian komitmen Pertamina untuk senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat melalui unit operasi bisnis yang dijalankannya diberikan dengan penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Tidak tanggung-tanggung tahun 2018 ini 13 PROPER Emas diberikan KLHK kepada unit operasi dan anak perusahaan Pertamina pada Kamis 27 Desember 2018.

Keberhasilan meraih PROPER Emas tentu bukan hal yang mudah dicapai. Diperlukan upaya sungguh-sungguh, konsistensi, komitmen, kerja keras, dan inovasi untuk mencapainya. Hal ini membuktikan bahwa BUMN ini tak pernah setengah-setengah dalam berkiprah.

Komitmen Pertamina itu sejatinya merupakan pengejawantahan dari konsep *triple bottom line* (TBL), yaitu *planet*, *people*, dan *profit* alias 3P yang berhasil mendapatkan pengakuan dalam pengelolaan baku mutu lingkungan.

Konsep 3P, menjadi kunci terwujudnya *corporate sustainability* (keberlanjutan perusahaan). *Corporate sustainability* akan terwujud kalau perusahaan tidak hanya mengejar profit tetapi juga peduli pada masyarakat dan lingkungan.

Karena hal ini juga, Senin minggu lalu (7/1/2019) Pertamina mendapat pengakuan dari pemangku kepentingan melalui *Sustainable Business Awards* (SBA) Indonesia 2018 yang diselenggarakan oleh Global Initiatives bersama PwC, Bappenas, Indonesia *Business Council for Sustainable Development* (IBCS), Control Union, Kigali *Cooling Efficiency Programme* (K-CEP), Indonesia *Business Coalition for Women Empowerment* (IBCWE) dan CNBC Indonesia.

PT Pertamina (Persero) mendapat penghargaan dalam tiga kategori yaitu, *Best Energy Management*, *Special Recognition Stakeholder Engagement and Materiality*, dan *Special Recognition UN SDGs*.

Ketiga penghargaan tersebut menunjukkan komitmen Pertamina yang telah memetakan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke dalam strategi bisnis dan delapan prioritas Pertamina. Kontribusi Pertamina untuk pencapaian tujuan global tersebut dibuktikan melalui dukungan yang ditunjukkan dalam berbagai program pengembangan yang berorientasi pada *sustainability development* dalam menjalankan operasional perusahaan.

Karena apa yang kita lakukan sekarang berdampak bagi kehidupan di masa yang akan datang, demi lingkungan, demi diri kita, demi anak cucu kita. Bangga menjadi bagian dari Pertamina.●

## < dari halaman 1 UNSETTLING SHUTDOWN

tentang anggaran untuk pembangunan tembok di perbatasan AS dan Meksiko. Penutupan yang bersifat parsial ini mengakibatkan sekitar 800 ribu pekerja Pemerintah Federal harus cuti tanpa upah ataupun bekerja tanpa upah hingga waktu yang belum ditentukan, sampai pemerintahan dibuka kembali.

Penutupan parsial ini tentunya akan berpengaruh kepada ekonomi AS. Pasalnya, pengeluaran pemerintah berkurang karena tidak ada pembayaran untuk upah dan kegiatan operasional pemerintahan yang non-essential. Dampaknya adalah *output* ekonomi AS akan terpengang sekitar 0,1 persen setiap dua minggu, menurut Ketua Dewan Penasihat Ekonomi Gedung Putih. Moody's Analytics juga memperkirakan hilangnya US\$8,7 miliar dari pendapatan domestik bruto AS.

Dampak yang lebih jauh adalah potensi penurunan peringkat kredit AS. Lembaga pemeringkat kredit memperingatkan bahwa penutupan yang lebih lama lagi, akan menimbulkan ketidakpastian. *Deadlock* anggaran saat ini, dapat terjadi lagi ketika Pemerintah AS harus meminta persetujuan Kongres untuk menaikkan plafon utang (*debt ceiling*), guna menutupi defisit anggaran mereka. Fitch, salah satu dari tiga lembaga pemeringkat kredit utama, menyatakan keraguan tentang apakah anggota Kongres akan dapat menyetujui peningkatan

Country/Company	Rating	Outlook	Action
Australia	AAA	Stable	Stable
Canada	AAA	Stable	Stable
France	AA+	Stable	Stable
Germany	AA+	Stable	Stable
Italy	AA-	Stable	Stable
Japan	AA+	Stable	Stable
Korea	AA+	Stable	Stable
Mexico	BBB+	Stable	Stable
Netherlands	AA+	Stable	Stable
Norway	AAA	Stable	Stable
Singapore	AAA	Stable	Stable
Sweden	AAA	Stable	Stable
Switzerland	AAA	Stable	Stable
Taiwan	AA+	Stable	Stable
Thailand	AA-	Stable	Stable
UK	AA+	Stable	Stable
USA	AA+	Stable	Stable
Citigroup	BBB+	Stable	Stable
Deutsche Bank	BBB+	Stable	Stable
HSBC	BBB+	Stable	Stable
JP Morgan Chase	BBB+	Stable	Stable
Wells Fargo	BBB+	Stable	Stable

Sumber: CNBC.com, 2018

plafon utang pada Maret mendatang.

Kondisi demikian dikhawatirkan akan mengganggu pasar keuangan. Turunnya peringkat kredit AS, akan berimbas pada naiknya kupon surat utang Pemerintah dan korporasi AS. Ditambah dengan potensi kenaikan bunga AS, tentunya akan menarik dana untuk masuk lebih deras lagi ke AS. Namun demikian untuk saat ini, pasar belum terpengaruh signifikan oleh *shutdown* yang terjadi. Penurunan saham S&P 500 dan Dow Jones memang terjadi namun masih dalam batas yang wajar, yaitu turun 3,09 poin dan 76,42 poin, masing-masing pada indeks S&P 500 dan Dow Jones pada akhir 2018.●RIZAL

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke [pertamina\\_IR@pertamina.com](mailto:pertamina_IR@pertamina.com)

SOROT

## 28 Pekerja Ditempa Jadi *Next Leaders*

**JAKARTA** - Pertamina Corporate University (PCU) melaksanakan kegiatan *Catalyser Energy Accelerator Training Program*, di Gedung Pertamina Simprug, Jakarta Selatan (7-11/1/2019).

Kegiatan ini dibuka oleh Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto. Sebanyak 28 pekerja Pertamina yang berasal dari berbagai Direktorat dan anak perusahaan dengan umur maksimal 45 tahun mengikuti program tersebut.

Koeshartanto sangat mengapresiasi penyelenggaraan program tersebut. Menurutnya, dalam situasi bisnis dunia yang sangat dinamis saat ini, Pertamina harus menyiapkan *leaders* yang mampu menghadapi berbagai tantangan.

"Suatu perusahaan akan menjadi lebih baik jika mereka mau melakukan perubahan. Hal tersebut harus didukung oleh pekerja yang memiliki jiwa *leadership* serta mempunyai semangat dan rasa antusiasme di tengah berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan dengan tetap berpedoman pada tata nilai 6C. Program ini haruslah menjadi lokomotif untuk menghadirkan pemimpin masa depan yang berkualitas bagi Pertamina," tegasnya.

Sementara itu, VP People Management Gustini Raswati menjelaskan, kegiatan ini dilatarbelakangi karena Pertamina membutuhkan setidaknya 290 *leaders* setingkat Vice President (VP)



FOTO: KUN

ke atas di tahun 2023 mendatang. "Untuk itu, kami mempersiapkan individu yang akan duduk di posisi tertentu, karena pekerja yang akan pensiun di Pertamina saat ini cukup banyak," imbuhnya.

Tahun 2018 lalu, PCU telah menyelenggarakan *Talent Development Development Program Batch I* dengan total 163 peserta dan 120 di antaranya sudah masuk tahapan mengikuti kelas.

Pada tahun ini, PCU menargetkan ada 300 peserta *Talent Development* dengan tiga program utama, yaitu *entry level*, *mid level* dan *high level* yang dibagi dalam empat fokus pembelajaran, yaitu *Catalyser Enterprise, Energy, Global* dan *Technology*.

Menurut Gustini, setelah mereka mengikuti kegiatan ini, PCU akan melakukan validasi dan melihat perkembangan selama satu tahun ke depan. Para mentor dan atasan para peserta akan melihat sejauhmana kinerja *talent* dan

perkembangannya, hingga bisa menentukan talent yang sesuai.

Kegiatan ini direspon positif oleh Aminatul Iffah, salah seorang peserta dari Business Partnership PT Pertamina EP.

"Acara ini untuk pengayaan agar kita bisa menjadi pemimpin masa depan Pertamina, dengan kompetensi kelas dunia. Poin utama yang saya tangkap adalah kita harus berubah dalam menyikapi berbagai permasalahan di tengah tantangan yang ada saat ini," ujarnya.

Hal senada disampaikan Ronaldy Adjie. "Apa yang disampaikan oleh Direktur SDM Pertamina merupakan satu motivasi bagi saya untuk meningkatkan kualitas diri dengan menjadi individu yang berkualitas dan memberikan kontribusi bagi perusahaan. Saya juga sangat mengapresiasi program ini yang merupakan salah satu sarana untuk meneruskan tampuk pimpinan di Pertamina," pungkasnya. •RIN

### VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

### MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

### 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

#### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

#### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## POSISI



**MEIDAWATI**  
Pj. President Director  
PT Pertamina Hulu Energi



**ELDI HENDRY**  
Vice President Industrial Fuel Marketing  
Direktorat Pemasaran Korporat



**AGUS MAULANA**  
Vice President Aviation  
Direktorat Pemasaran Korporat



**WALJIYANTO**  
Vice President Petrochemical Trading  
Direktorat Pemasaran Korporat



**TOGAR M.P. MANURUNG**  
Vice President Performance Support  
Direktorat Pengolahan



**HERAGUNG UJIANTORO**  
VP Performance Upstream Evaluation  
Direktorat Hulu



FOTO: PW

## Karena Pertamina, Arief Raih Harley Davidson

**SEMARANG** - Berkah Energi Pertamina merupakan berkah untuk siapa saja yang mengikuti program ini. Salah satunya Arif Dharmawan, warga Cilacap yang menjadi pemenang Motor Harley Davidson dan menerima hadiah tersebut pada acara Semarak Berkah Energi Pertamina di Gelar di Halaman DPRD, Semarang, Jawa Tengah pada Minggu (6/1/2019).

Hadiah diberikan oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid. Selain Arief, Mas'ud juga menyerahkan hadiah untuk tiga pemenang lainnya, yaitu pemenang 1 unit motor yamaha N max, pemenang 1 paket umroh dan pemenang 1 unit Kijang Innova.

Ketika ditanya oleh Mas'ud Khamid, Arif mengakui selama ini ia setia menggunakan Pertamina untuk bahan bakar kendaraannya.

Arif yang saat itu ditemani istri dan anaknya hadir di acara tersebut menyampaikan rasa bahagiannya menjadi pemenang

motor Harley Davidson.

"Perasaan saya luar biasa, ini seperti mimpi buat saya. Semoga Pertamina ke depannya semakin maju dan jaya," ujar Arief.

Arief merupakan pelanggan dari Perta Series. Ia menyampaikan jika ia selalu membeli bahan bakar Pertamina untuk kendaraannya, baik roda dua maupun roda empat. Kendaraan itu digunakannya untuk operasional setiap hari bekerja sebagai karyawan di salah satu bank di Cilacap.

"Terima kasih banyak Pertamina," ujarnya.

Menurut Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid, pemberian berbagai hadiah menarik dalam program Berkah Energi Pertamina ini diberikan untuk membiduk pasar dan pelanggan high-end.

"Hadiah-hadiah ini kita desain untuk segmen pasar high-end dimana marketnya adalah produk-produk berkualitas Pertamina," pungkasnya. ●PW



FOTO: KUN

## Pertamina Dinobatkan Sebagai Risk Champion pada ASEAN Risk Awards 2018

**YOGYAKARTA** - PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan dalam ajang Asean Risk Awards 2018 di Hotel Tentrem, Yogyakarta (6/11/2018). Dua penghargaan sekaligus dibawa pulang Pertamina, yaitu sebagai juara pertama Asean Risk Awards kategori Risk Champion dan runner up Risk Award kategori Risk Technology.

Kedua penghargaan tersebut disematkan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA) yang merupakan pusat akademi manajemen risiko global. BUMN ini dinilai telah membuktikan dirinya mampu memimpin inovasi dalam Manajemen Risiko. Unsur-unsur yang dinilai terdiri dari keberhasilan dalam memberikan nilai superior kepada perusahaan melalui manajemen risiko terintegrasi. Selain itu, Pertamina juga dinilai berhasil memanfaatkan atau menciptakan teknologi baru demi kepentingan bisnisnya.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Jason Brown kepada Vice President Enterprises Risk Management Pertamina Ludi Sugianto.

"Penghargaan ini akan jadi pemacu bagi kami agar implementasi risk management bisa berjalan lebih baik. Manajemen Risiko di Pertamina sudah terbukti *quantified*. Kunci utamanya terletak di aspek statistik. Karena itu, hingga saat ini kami terus melakukan *upskilling* sehingga SDM yang ada di *risk management* bisa terus meningkatkan kualitas diri. Karena Pertamina di masa

mendatang menghadapi berbagai tantangan yang berat," ujarnya.

Sementara itu, Corporate Head Strategic Risk Management Pertamina Nini Retno Wijayanti menyampaikan, tahun ini Pertamina mendapat empat nominasi dan menjadi pemenang dalam dua kategori, bahkan mendapat penghargaan paling tertinggi yaitu Risk Champion.

"Risk Champion adalah pusat penghargaan ini. Penghargaan ini diberikan atas implementasi manajemen risiko yang paling berhasil. Perjalanan *risk management* dimulai dari *breakthrough project* dan analisis kuantitatif serta sistem terintegrasi sehingga bisa berjalan baik hingga saat ini," ujar Nini.

ASEAN Risk Awards 2018 merupakan penganugerahan untuk seluruh perusahaan yang telah menerapkan manajemen risiko dengan berbagai ukuran bisnis, jenis industri, maupun negara asal, serta mempunyai semangat yang sama dalam meningkatkan model pengelolaan risiko yang terbaik.

Dalam proses penjurianya, ASEAN Risk Awards 2018 melibatkan para profesional yang memiliki latar belakang di bidang manajemen risiko, auditor, bisnis dan hubungan internasional yang berasal dari delapan negara berbeda. Para juri menilai untuk delapan kategori, yakni ASEAN Risk Champion, ASEAN GRC Award, Risk Innovation, Risk Technology, Public Initiative, Public Risk, Risk Educator, dan Risk Manager of The Year. ●RIN

**BUMN** **PERTAMINA**

Pantau proyek di lingkungan Upstream Technology Center melalui  
**Project Monitoring UTC**

service desk : 1-500-234 6565 service@pertamina.com

Corporate ICT

## Pasca Tsunami, Pertamina Bantu BBM dan Bahan Makanan ke Pulau Legundi, Lampung

**LAMPUNG** - Pertamina Marketing Operation Region II (MOR II) terus mengupayakan bantuan kepada korban yang terkena dampak sapuan ombak tsunami, terutama yang berada di wilayah Lampung Selatan dan sekitarnya. Bantuan ini berupa penyaluran tabung gas, bahan bakar minyak serta bahan makanan.

"Tim Pertamina Peduli saat ini terus melakukan koordinasi guna mengirimkan bantuan kepada para korban yang wilayahnya terdampak tsunami. Khususnya di wilayah Lampung Selatan yang masuk dalam wilayah operasional Pertamina MOR II," jelas Region Manager Communication & CSR Pertamina Sumbagsel Rifky Rachman Yusuf.

Selain itu, kata Rifky, Pertamina Peduli juga telah menyerahkan bantuan bahan makanan dan keperluan sehari-hari seperti beras, roti, air mineral, kopi, susu, beras, selimut, sarung dan bahan makanan yang mudah diolah.

"Total bantuan senilai Rp 50 juta kami fokuskan untuk penyaluran bahan makanan ke Pulau Legundi, Kalianda dan posko Bandar Lampung. Dan tim Pertamina Peduli akan terus berkoordinasi serta mengidentifikasi bantuan yang dibutuhkan para korban," tutur Rifky.

Setelah melakukan pengiriman 560 tabung



FOTO: MOR II

LPG 3 kg untuk pangkalan dan Bright Gas kemasan 5.5 kg sebanyak 5 buah serta 12 kg sebanyak 5 buah untuk dapur umum dengan menggunakan kapal fery yang menuju ke wilayah terdampak yaitu Pulau Legundi, Pesawaran, Pertamina juga tengah menyiapkan bantuan BBM.

"Pertamina akan mengirimkan Premium sebanyak 200 liter yang akan digunakan untuk penerangan di Pulau Legundi, Pesawaran. Bantuan ini disalurkan menggunakan kapal yang menyeberang dari Pelabuhan Ketapang dengan

jarak tempuh sekitar 1,5 jam," jelasnya.

Rifky berharap melalui bantuan ini, para korban dapat terbantu melalui masa-masa sulit pasca terjadinya tsunami di Selat Sunda akibat dampak erupsi Gunung Anak Krakatau dan gelombang pasang akibat purnama.

"Pertamina akan terus berupaya optimal menyalurkan bantuan untuk para korban bencana. Kami berharap, saudara-saudara kita yang tengah terkena musibah dapat bertahan di tengah kondisi pasca tsunami dan bantuan-bantuan ini dapat dimanfaatkan," tutupnya. ●MOR II

## Pertamina *Diving Club* Peduli Lingkungan di Sekitar Pantai Tianyar

**TULAMBEN** - Pertamina merupakan perusahaan energi yang tidak hanya fokus menjalankan bisnis semata, namun juga memiliki kepedulian untuk melestarikan lingkungan. Hal tersebut bukan hanya konsep semata namun diwujudkan dengan aksi nyata seluruh insan Pertamina. Salah satunya seperti yang ditunjukkan Pertamina Diving Club (PDC).

Momentum Ulang Tahun ke-61 Pertamina menjadi dasar komunitas penyelam Pertamina melakukan kegiatan cinta lingkungan bawah laut dengan melakukan pembuatan artificial reefhouse dan penanaman terumbu karang, di perairan Tulamben, Bali. Selain itu, dilakukan pula pelepasliaran anak Penyu (Tukik) dan bersih-bersih pantai, di Pantai Tianyar, Karangasem, Bali, pada Sabtu (15/12/2018). Ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, Direktur Hulu

Pertamina Dharmawan H. Samsu.

Kegiatan ini diapresiasi oleh Ketua Kelompok Konservasi Yoana Bakti Segara, I Gede Sujana. Menurutnya, hal yang dilakukan Pertamina ini adalah hal positif. Selain peduli pada habitat bawah laut, BUMN ini dinilai juga sangat peduli dengan kebersihan lingkungan dan populasi Tukik semakin berkurang.

"Kami sangat berterima kasih atas kepedulian Pertamina terhadap populasi Tukik," ujarnya.

Salah satu diver, Agus Maulana berharap kegiatan ini bisa terus dilaksanakan. "Jadi kita bisa bersama-sama berkumpul dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Tidak hanya meningkatkan kemampuan menyelam, namun juga bisa melestarikan tukik, yang saat ini sudah langka,"



FOTO: RIN

ujarnya.

Seperti diketahui program CSR Pertamina hingga saat ini memiliki 30 program *local community* fauna dan 16 program dengan *local community*

menyangkut flora. Ini menjadi bukti bahwa program CSR Pertamina selalu mengutamakan aspek lingkungan dan berusaha memberikan manfaat bagi masyarakat. ●RIN

## Gulirkan Program *Link & Match* Industri, PT Pertamina Lubricants Latih 60 Siswa SMK di Malang

**MALANG** - PT Pertamina Lubricants melalui Sales Region V kembali meluncurkan program pembinaan dan pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berbasis kompetensi *Link & Match* dengan industri di BLKI Singosari Malang, pada (10/12/2018). Program tersebut diikuti oleh 60 peserta dari empat SMK terpilih, yaitu SMK 1 Muhammadiyah Kota Malang, SMK 7 Muhammadiyah Gondanglegi, SMK 6 Malang dan SMK Putra Indonesia.

Selama empat hari, peserta diarahkan untuk dapat menggali potensi *softskill* sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja industri setelah lulus sekolah. Kegiatan ini berfokus kepada *character building*, *creative thinking*, *capacity building*, kewirausahaan dan *marketing* ditambah dengan penguatan aspek kesehatan dan keselamatan kerja di dalam industri maupun laboratorium/bengkel.

Ratna Haifa, Assistant HR & GA Sales Region V PT Pertamina Lubricants menjelaskan, program *Link & Match* dengan industri merupakan salah satu program CSR PT Pertamina Lubricants yang secara resmi diluncurkan pada tahun 2017 dan dikembangkan dengan konsep CSV (*Creating Shared Value*).

"Tahun ini, program *Link & Match* bersinergi dengan PT Pertamina Training & Consulting. Sinergi ini dimaksudkan agar anak perusahaan dari Pertamina Group dapat menjalin hubungan yang baik dan saling membantu dalam



FOTO: PTPPL

membangun kemandirian di masyarakat guna memberikan penguatan dalam kurikulum melalui pelatihan K3 dan Amdal. Pemahaman terkait hal tersebut dibutuhkan dalam dunia perindustrian saat ini," jelas Ratna.

Ia berharap peserta dapat turut aktif mengikuti program dan mengoptimalkan kesempatan yang diberikan melalui pelatihan yang berjalan, sehingga ke depannya memiliki kesiapan untuk bersaing di industri kerja yang terus berkembang.

Direktur Keuangan PT Pertamina Training & Consulting Iswina Dwi Yunanto berharap

kegiatan ini menambah ilmu bagi peserta serta menjadi bekal untuk dapat bersaing masuk ke dunia kerja.

"Keilmuan di dunia industri yang dilatih melalui kegiatan ini sangat penting sebagai salah satu dasar untuk memasuki dunia kerja. Lulusan SMK harus mempunyai *soft skill* di samping keahlian yang didapatkan di sekolah," ujar Iswina.

Selain program *Link & Match* dalam membina tenaga muda produktif, PT Pertamina Lubricants terus mengembangkan program-program unggulan diantaranya Enduro Student Program (ESP). ●PTPL

## PT Pertamina EP Poleng Field Resmikan Kantor BUMDes dan Galeri Kelompok Mitra Binaan Doudo

**GRESIK** - PT Pertamina EP (PEP) Asset 4 Poleng Field meresmikan Kantor BUMDes sekaligus Galeri Kelompok Mitra Binaan Desa Doudo, Gresik, pada Selasa (11/12/2018).

Peresmian ditandai dengan pemotongan pita bersama Asset 4 General Manager Agus Amperianto dan Kepala Desa Doudo Asti Sufana.

Turut menyaksikan prosesi tersebut Andri Haribowo selaku Poleng Field Manager dan M. Ibnu Wardhana selaku Asset 4 Legal & Relation Manager.

Kantor BUMDes yang terletak di depan Balai Desa Doudo ini menjadi sentral kegiatan masyarakat Desa Doudo. Di kantor tersebut terdapat kantor administrasi Kelompok Himpunan Penduduk Pengguna Air Minum (HIPAM) Qurnia,

kantor administrasi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Edukasi Lingkungan (E-Link) dan Instalasi Pengeolahan Air Limbah (IPAL), serta galeri produk Kelompok Kerajinan Wong Doudo Craft (WDC) dan Kelompok Olah Makanan Mbok Doudo.

Selain berkunjung dan meresmikan Kantor BUMDes dan Galeri Kelompok Mitra Binaan, kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke Kelompok Usaha Mandiri (KUM) Sumber Rejeki yang bergerak di bidang pengolahan kacang mete. Mete adalah salah satu potensi kekayaan alam Desa Doudo. Mete di desa sebelumnya diolah menggunakan cara tradisional dan dijual ke tengkulak dalam bentuk mentah.

Dengan pendampingan



FOTO: PEP

program CSR dari PEP Field Poleng, pengupasan mete saat ini dilakukan menggunakan alat yang lebih praktis dan efisien kemudian hasilnya diolah menjadi makanan jadi oleh Kelompok

Olahan Pangan Mbok Doudo.

Sebelum mengakhiri kunjungan, rombongan juga bertandang ke area program pengolahan air pasca IPAL KSM E-Link RT 4. ●PEP

## Penanaman 100.000 Mangrove Dukung Ekowisata di Kepulauan Seribu

**KEPULAUAN SERIBU** - Memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) yang jatuh pada 28 November, PT Nusantara Regas ikut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar daerah operasinya. Bekerja sama dengan Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu (BTNKS), Nusantara Regas melakukan penanaman & pemeliharaan 100.000 mangrove.

Rangkaian kegiatan program CSR tersebut diresmikan di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Jakarta pada Rabu (28/11/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Nusantara Regas Moch Taufik Afianto, Bupati Kepulauan Seribu Husein Murad dan Ketua BTNKS Evi Haerlina melakukan penanaman langsung bibit Mangrove di area labirin Taman Nasional Kepulauan Seribu bersama dengan masyarakat dan siswa- sekolah dasar SDN 2 Pulau Panggang.

Menurut Moch Taufik, program penanaman 100.000 Mangrove ini akan berlangsung selama 3 tahun. "Rencananya, kami menanam sebanyak 100.000 bibit pohon mangrove, dengan rincian 50.000 di tahun pertama, 30.000 di tahun kedua, dan 30 ribu sisanya di tahun ketiga," jelasnya.

Bupati Kepulauan Seribu Husein Murad memberikan apresiasi atas kegiatan program yang dijalankan atas kerja sama Nusantara Regas dan BTNKS. "Ini adalah kegiatan yang menunjukkan bahwa kita semua sangat peduli terhadap lingkungan. Dengan penanaman 100 ribu bibit mangrove akan memberikan dampak yang signifikan



FOTO: PW

terhadap Kepulauan Seribu. Dan ini akan mendukung ekowisata di sini," kata Husein.

Dukungan ekowisata di Kepulauan Seribu dijamin oleh Kepala BTNKS Evi Haerlina yang menyampaikan fungsi dari taman nasional adalah edukasi, pelestarian dan pemanfaatan yang berbasis konservasi.

"Dengan adanya program CSR seperti ini, kami berharap program ini dapat berkelanjutan sehingga dapat

meningkatkan kelangsungan hidup ekosistem dan lingkungan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di Kepulauan Seribu," pungkas Evi.

Selain penanaman mangrove, ke depannya Nusantara Regas bersama BTNKS juga sepakat melakukan pelestarian penyusut, transplantasi & pemeliharaan terumbu karang, penanaman dan pemeliharaan lamun, serta pemberdayaan budidaya kepiting bakau. •PW

## DPPU SMB II Gulirkan Program CSR untuk Masyarakat Talang Jambe dan Talang Keramat

**PALEMBANG** - Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Pertamina Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II mengulirkan program CSR untuk memperbaiki Indeks Pembangunan Masyarakat Wilayah Sumatera Selatan di Kelurahan Talang Jambe dan Talang Keramat yang merupakan ring I dan II wilayah operasi DPPU SMB II.

Pjs. Operation Head DPPU SMB II Hery Syafrudin berharap program CSR ini dapat menciptakan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat yang mandiri dan berdaya saing tinggi dalam bidang perekonomian.

DPPU SMB II memiliki empat program utama di dua kelurahan tersebut. Yang pertama adalah Kebun Budidaya Hidroponik di lingkungan Pondok Pesantren

Zaadul Ma'ad dengan luas 4 x18 meter dan lubang hidroponik sebanyak 1.098 di pintu masuk ponpes serta 1.598 lubang hidroponik yang dipecah pada instalasi seluas 1,5x2 m yang dipasang di tiap kelas.

Di pesantren ini, DPPU SMB II juga membantu dalam pembangunan dan renovasi infrastruktur gedung taman kanak-kanak sehingga membuat suasana dan kondisi belajar yang lebih nyaman.

Ketiga, program Kampung Budidaya Ternak Lele yang melibatkan sinergi dengan Kelompok Tani Lestari dan warga di Kelurahan Talang Keramat dalam pengelolaannya. Di Kampung Budidaya ini, terdapat tujuh buah kolam budidaya yang di dominasi oleh jenis Ikan Lele dan Ikan Patin. "Kelak ketika panen, hasil dari



FOTO: MOR I

budidaya ini akan dibagi rata antar masyarakat setempat," ungkap Hery.

Program terakhir dari DPPU SMB II adalah kerja sama penyuluhan dan sosialisasi mengenai gizi baik serta pengobatan gratis bagi 50 orang lansia bersama dengan Puskesmas Talang Betutu, pada Selasa (2/10/2018).

Menurut Hery, program ini adalah bentuk kontribusi DPPU SMB II dalam mencapai *development goals* yang sudah menjadi komitmen pemerintah sekaligus membangun hubungan dan sinergi yang harmonis dan kondusif dengan masyarakat, yang juga merupakan *stakeholders* dari Pertamina. •MOR I



## Pertamina Ajak Siswa SDN 56 Kota Ternate Mengenal Burung Kasturi

**TERNATE** - PT Pertamina (Persero) MOR VIII melalui DPPU Babullah Ternate mengajak siswa SD Negeri 56 Kota Ternate untuk mengenal Burung Kasturi di Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Ternate, pada Selasa (9/10/2018).

Kunjungan ke BKSDA Ternate ini merupakan kali kedua setelah sebelumnya dilaksanakan di bulan September lalu dan dilaksanakan sebagai langkah Pertamina memperkenalkan satwa Burung Kasturi kepada para siswa SD.

Burung Kasturi merupakan satwa khas Maluku Utara yang terancam punah akibat perburuan. Oleh karena itu, DPPU Babullah Ternate bekerja sama dengan BKSDA Ternate menjalankan program pemeliharaan, pemulihan, dan pemenuhan vitamin satwa-satwa langka yang dipelihara di kandang transit milik BKSDA. Hewan yang dirawat tersebut merupakan satwa-satwa langka yang berhasil digagalkan dari upaya pemburuan satwa liar. Program pemeliharaan satwa liar oleh Pertamina dan BKSDA ini dilakukan sebagai upaya pelestarian sebelum satwa liar tersebut dilepaskan kembali ke habitat aslinya di alam.

Operation Head DPPU Babullah Ternate Sularno menjelaskan, DPPU Babullah Ternate di samping

menjalankan bisnis utamanya sebagai penyedia bahan bakar pesawat udara di wilayah Maluku Utara, juga melaksanakan program PROPER yang salah satunya adalah pelestarian satwa endemik.

"Di setiap unit operasi, kami mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan sekitar yang diwujudkan dengan berbagai program berkesinambungan bagi masyarakat dan lingkungan. Salah satunya adalah konservasi satwa langka atau endemik," paparnya.

Menurut Sularno, program edukasi kepada siswa kali ini dilakukan dalam rangka memperkenalkan keberadaan satwa liar dan lingkungannya agar generasi muda mau menjaga alam ini.

Sementara itu, BKSDA Ternate mengapresiasi langkah dari Pertamina dalam upaya mengedukasi siswa-siswa SD dalam pelestarian Burung Kasturi.

"BKSDA mengapresiasi kegiatan Pertamina DPPU Babullah yang mendatangkan siswa ke kantor kami dan tentunya membantu program kami juga, yaitu memberikan edukasi keberadaan satwa langka di Maluku Utara agar para generasi penerus ini memiliki tanggung jawab moril menjaga dan melestarikan bersama



FOTO MOR VIII

ke depannya," tutur Abas Hurasan selaku Kepala Seksi Konservasi Wilayah 1 Ternate, BKSDA Maluku.

Dalam kunjungan ini, tak hanya diperkenalkan dengan burung Kasturi, para siswa juga diperkenalkan dengan berbagai satwa mulai dari Nuri Bayan, Burung Kasturi Ternate, Kasturi Tengkok Ungu, Perkici Pelangi, Kakatua Maluku, Ksaktua Jambul Kuning, Nuring Kalung Ungu, Kera Bayan, dan Monyet Ekor Panjang.

Instruktur dari BKSDA memberikan informasi kepada para siswa asal keberadaan satwa-satwa langka tersebut dan makanan dari setiap satwa. Siswa juga diberikan

edukasi tentang konservasi satwa langka khususnya Burung Kasturi agar mereka peduli dan ikut serta melestarikan keberadaan satwa dari kepunahan.

Kepala sekolah SDN 56 Kota Ternate Nona Noho sangat senang dengan kegiatan yang dilakukan oleh Pertamina DPPU Babullah kepada siswa-siswi di sekolahnya.

"Kegiatan ini penting untuk mengenalkan keberadaan satwa langka khususnya di Maluku Utara ini karena sudah banyak dari anak-anak yang kurang mengenal bahkan tidak mengetahui tentang keberadaan satwa langka tersebut," tutupnya. ● MOR VIII

## Pertamina Atasi Abrasi Pantai Cilacap

**CILACAP** - Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap bersama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, berupaya mengatasi abrasi di pesisir pantai Cilacap dengan memasang beronjong yang terbuat dari sabut kelapa (10/10/2018).

Unit Manager Communication & CSR Pertamina RU IV Laode Syarifuddin Mursali menyampaikan, beronjong yang digunakan sebagai kantong pasir ini sebanyak 150 beronjong merupakan hasil kerajinan UMKM dari Kroya Cilacap.

"Bantuan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Pertamina dalam mencegah terjadinya bencana alam," ujarnya.

Kepala Pelaksana BPBD Cilacap Tri Komara Sidhy menyampaikan pemasangan beronjong ini dilakukan karena potensi abrasi di pesisir pantai Cilacap sangat tinggi. Menurutnya banjir air pasang (rob) dan gelombang tinggi yang terjadi pada Juli 2018 mengakibatkan beberapa tanggul di Pantai Tegalkamulyan, Cilacap jebol. Untuk mengatasi dampak tersebut, pemasangan beronjong sabut kelapa.

"Pemasangan beronjong sabut kelapa dengan cara ditanam ini melibatkan berbagai komponen masyarakat. Upaya ini bertujuan mengurangi dampak abrasi yang pembiayaannya relatif murah dan ramah lingkungan dibandingkan dengan beton," katanya.



FOTO RU IV

Sementara itu, Ketua Kelompok Nelayan Kemiren Sudir menyampaikan terima kasih atas upaya pemasangan beronjong sabut kelapa tersebut.

"Kami mengajak seluruh nelayan untuk menjaga dan merawat upaya yang sudah

dilakukan ini," katanya.

Kegiatan pemasangan beronjong sabut kelapa mendapat dukungan penuh dari Orari, TNI, dan warga Tegalkamulyan serta sejumlah sukarelawan Gumregah, Giri Kelana, dan Sibit. ● RU IV

# Kaleidoskop KOMET 2018: Akselerasi Budaya Berbagi Pengetahuan

Oleh: Tim Knowledge Management – Fungsi QSKM

*Borderless knowledge sharing* merupakan *tagline* unggulan dan semakin digalakkan pada tahun 2018. Terkait hal ini, KOMET ikut mengambil bagian dalam upaya meningkatkan aksesibilitas *knowledge* perusahaan melalui Portal KOMET dan Webinar yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh pekerja.

Sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan sebanyak 168 topik Forum KOMET Webinar dengan narasumber yang berasal dari kantor pusat, unit operasi, region, dan anak perusahaan yang terdiri dari level manajerial hingga operasional.

Pada tahun 2018 KOMET berfokus pada utilisasi Portal KOMET, seiring dengan jumlah aset pengetahuan tersimpan yang terus meningkat. Hingga akhir tahun 2018 terdapat 18,094 aset pengetahuan yang dibagi ke dalam 98 taksonomi/ bidang keilmuan. Salah satu hal yang didorong dalam utilisasi aset pengetahuan adalah aktifitas *comment on download*, yaitu memberikan *review* dalam kolom *comment* terhadap aset pengetahuan yang di-*download*.

Portal KOMET juga memiliki fitur diskusi secara *online* yang dapat dimanfaatkan oleh Pekerja, yaitu diskusi *Community of Practice* (CoP) yang merupakan diskusi secara terbuka antara pekerja dan beberapa ahli dan *Ask The Expert* yang merupakan diskusi tertutup antara pekerja dan seorang ahli. Untuk dapat tergabung pada kedua media diskusi tersebut, pekerja harus sudah melakukan *update interest* pada MySite yang terdapat di Portal KOMET.

Selain *sharing knowledge* menggunakan media *online*, KOMET tetap konsisten dalam mengadakan Forum KOMET *Offline* di berbagai topik pembahasan yang relevan

dengan misi perusahaan. *Highlight* program Forum KOMET *Offline* tahun ini adalah Forum NGOPI (Ngobrol Pintar) KOMET yang arahnya dilaksanakan di kantor pusat, unit operasi, region hingga anak perusahaan. Untuk di kantor pusat sendiri telah dilaksanakan dengan narasumber diantaranya Syamsu Alam (Direktur Hulu sebelumnya), Gigih Prakoso (Direktur PIMR sebelumnya), Koeshertanto (Direktur SDM) dan Mas'ud Khamid (Direktur Pemasaran Ritel). Program Forum NGOPI KOMET ini memberikan *insight* sekaligus menjembatani *sharing* antara manajemen dengan pekerja.

Tidak hanya terbatas pada *sharing knowledge*, melalui KOMET juga dikelola inovasi hasil kegiatan CIP yang memiliki nilai komersial untuk dilindungi karena merupakan aset perusahaan berupa kekayaan intelektual pekerja. Hingga tahun 2018, melalui fungsi QSKM Pertamina telah mendapatkan 25 Kekayaan Intelektual (KI) *Granted*, yang terdiri dari 22 paten dan 3 hak cipta. Salah satu *highlight* terkait KI yang dikelola keseluruhan oleh Pertamina pada tahun 2018 adalah menerima penghargaan *World Intellectual Property Organization* (WIPO) *Awards* kategori *Intellectual Property* (IP) *Enterprise Trophy* dan penghargaan BUMN dengan Paten terbanyak di Indonesia pada tanggal 25 April 2018. Dalam rangka mempublikasikan KI yang dikelola oleh fungsi QSKM, dilaksanakan *Gallery Walk KI* pada bulan KOMET di bulan November 2018 bertempat di Lobby Kantor Pusat.

Pertamina melalui KOMET juga meraih penghargaan *The Winner of 2017 Asian Most Admired Knowledge Enterprise* (MAKE) *Award* pada gala *The International Conference on Innovation & Knowledge Management*

(iKM2018) yang diselenggarakan pada tanggal 17-18 Maret 2018 di School of Economics and Management di Tsinghua University – Beijing. Setelah sebelumnya memperoleh penghargaan *The Winner of 2017 Indonesian MAKE Award* di tahun 2017. Ini adalah penghargaan Asian MAKE Award yang ke-4 kalinya bagi Pertamina.

Sebagai *challenge* untuk menilik pencapaian dan *benchmark* perjalanan *knowledge management* (KM) di berbagai instansi lainnya, tidak hanya di Indonesia, KOMET mengikuti *The 9th International Conference on Innovation and Knowledge Management in Asia Pacific* (IKMAP) 2018 di Hangzhou, China pada tanggal 31 Oktober–2 November 2018. Dewi Hanifah, Ast. Man. Knowledge Asset Management mempresentasikan paper berjudul *CURE Reactivation: Embracing Untapped Potential Resources* yang isinya menekankan tentang program KOMET yang sedang digulirkan di Pertamina yaitu *Collaboration & Combination* (C), *Utilization* (U), *Role Model* (R) dan *Externalization* (E).

Kedepannya masih terdapat banyak tantangan baru bagi penggerak kegiatan KOMET untuk lebih mengaktifkan penggunaan media berbasis teknologi dalam akselerasi budaya berbagi pengetahuan. Bukan hanya pemanfaatan aset pengetahuan yang telah ada sebagai tantangan yang harus dijawab tahun ini, namun juga menjadikan KOMET sebagai *knowledge platform* perusahaan adalah penting untuk diwujudkan dalam merespon revolusi industri 4.0. •

**The More You Share... The More You Get... Let's Share Knowledge!**



## Go Live Aplikasi CLONE, Demi Efektivitas Klaim Asuransi di Pertamina

**JAKARTA** - Fungsi Corporate Finance Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) menggelar *Go Live* aplikasi CLONE (*Claim Online*) di Ruang Mezzanine Lt. M Gedung Utama PT Pertamina (Persero), pada (18/12/2018).

Hadir dalam acara tersebut Senior Vice President (SVP) Corporate Finance Pertamina Narendra Widjanto, Direktur Pemasaran Migas PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Sigit Suciptyono, Manager Financial Risk & Insurance Pertamina Hanindio Witoko Hadi, Manager Financial Risk & Insurance Pertamina, dan perwakilan user baik dari fungsi Claim, Performance & Insurance Pertamina juga dari anak perusahaan PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Arun Gas, dan PT Pertamina International Shipping.

Narendra Widjanto menyampaikan apresiasinya atas pelaksanaan *Go Live* aplikasi CLONE.

"Sejalan dengan program transformasi digital Pertamina, CLONE merupakan aplikasi unggulan dan mendapat *support*

penuh dengan telah menjadi juara dalam kompetisi Digibox 2018 pada *Finance Leader Gathering* 2018. Semoga penerapan CLONE ini dapat menciptakan sinergi sebagai bagian dari upaya mengintegrasikan proses klaim di Pertamina," ujarnya.

Sementara itu, Sigit Suciptyono mengucapkan terima kasih atas sinergi yang terjalin antara ATPI dengan Pertamina sehingga pengerjaan aplikasi CLONE dapat berjalan dengan baik dan dapat diselesaikan sesuai *timeline*.

"Dengan adanya aplikasi ini akan mengeliminir pekerjaan yang bersifat manual, sehingga akan memudahkan proses pelaporan, *monitoring*, dan proses klaim di Pertamina," imbuhnya.

Dalam kesempatan itu, Hanindio W. Hadi menyampaikan CLONE merupakan *strategic initiative* fungsi Financial Risk & Insurance Pertamina bekerja sama dengan ATPI, untuk meningkatkan efektivitas proses klaim asuransi. Sedangkan Analyst Hull & Liability Insurance



FOTO: PTM

Aditiya Umbara sebagai presenter memaparkan *background*, *project timeline*, *business process* model dan *benefit* dari CLONE sebagai *strategic initiative* di fungsi Corporate Finance.

"*Go Live* CLONE ini merupakan *pilot project* dengan *scope project* tahap awal adalah untuk Hull & Machinery *insurance*. Ke depannya tidak menutup kemungkinan untuk dapat dikembangkan dan diimplementasikan untuk jenis asuransi lain yang ada di Pertamina," ujarnya.

Sesi berikutnya dilanjutkan dengan penjelasan oleh Budi Adi

Nugraha terkait dengan teknis penggunaan aplikasi CLONE yang diikuti dengan antusias oleh peserta.

Pada akhir acara, Hanindio W. Hadi dengan mengucapkan terima kasih kepada tim yang sudah bekerja keras untuk mewujudkan aplikasi CLONE.

"Semoga aplikasi ini dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga proses klaim menjadi lebih efektif dan efisien tanpa bergantung terhadap individu dengan tetap mengedepankan sinergi antara anak perusahaan," pungkasnya. •FRI

### BTP CORNER

## BTP Implementasi PLTS 4 MWp di RU II Dumai

BTP Implementasi PLTS 4 MWp di RU II Dumai bertujuan untuk mengurangi biaya operasional pengolahan dan meningkatkan kehandalan tenaga listrik. Pertamina melalui PT Pertamina Power Indonesia (PPI) melaksanakan pekerjaan secara terintegrasi dan terkoneksi dengan penyimpanan energi dimana banyak negara telah menerapkan secara masif penggunaan energi baru dan terbarukan (EBT) sebagai sumber daya utama. Bisnis EBT di wilayah kerja serta anak perusahaan Pertamina dan afiliasinya tersebar di seluruh Indonesia, bahkan hingga ke daerah-daerah terpencil.

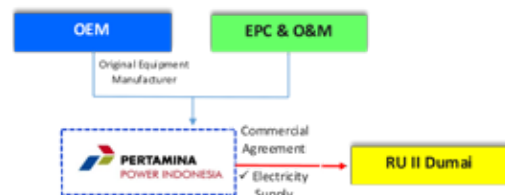
Latar belakang pembangunan EBT dan pembangkit listrik tenaga surya antara lain:

1. Kebijakan energi nasional untuk meningkatkan porsi EBT dari 12,5% (2017) menjadi 23% (2025).
2. Menjadikan PPI sebagai *leader* pengembangan EBT (Solar PV) skala utilitas di Indonesia.
3. Peningkatan *exposure* dan *expertise* Pertamina dalam bisnis EBT.
4. Meningkatkan *image* Pertamina sebagai penyedia energi bersih.
5. Turut serta mengembangkan energi bersih, ramah lingkungan dan penguatan lini bisnis Pertamina dalam penyediaan energi bersih dan terbarukan.

### Skema kerja sama BTP Implementasi PLTS 4 MWp di RU II Dumai

PT Pertamina Power Indonesia (PPI) selaku pemilik akan menyewakan fasilitas PLTS dengan kapasitas 4 MWp yang akan

dipasang di kawasan RU II Dumai. PPI akan melakukan pekerjaan EPCC meliputi pembuatan desain, rancang bangun, pengadaan material utama dan pendukung, pembangunan fasilitas pembangkit, pengujian, *commissioning*, titik transaksi, fasilitas khusus, sistem pengukuran dan sistem pengamanan.



### Business Continuity Plan

Pada proyek ini, *business continuity planning* digunakan untuk sistem pencegahan dan sistem pemulihan untuk menanggulangi resiko yang mungkin terjadi pada PLTS. Semua kejadian yang dapat berimplikasi negatif kepada pola operasi PLTS didata pada rencana mitigasi seperti kerusakan pada infrastruktur yang *critical* seperti Solar Module/Inverter.

Saat ini progress BTP adalah dalam tahap penyusunan *Feasibility Study* (FS) dan pembahasan Perjanjian Kesepakatan Bersama (KB) antara PPI dengan RU II Dumai dengan target penyelesaian KB dan *Final Investment Decision* (FID) pada TW I, 2019. •



## **New Era PIA : 3C (Continuity, Consistency, Consequences) 2019**

**JAKARTA** - Pada 10 Januari 2019, bertempai di Gedung Pertamina Lt. 21 Kantor PT Pertamina (Persero), telah dilaksanakan acara *New Year Message* Pertamina Internal Audit (PIA) 2019 dengan mengusung tema "3C for 2019: *Continuity – Consistency – Consequences*". Pada acara yang dihadiri seluruh pekerja PIA PT Pertamina (Persero), Chief Internal Audit anak perusahaan dan juga disiarkan secara langsung ke seluruh wilayah PIA di daerah.

Rangkaian acara tersebut dibuka oleh Sahala Lumban Gaol, selaku Komisaris PT Pertamina Persero yang mana dalam paparannya beliau menyampaikan beberapa hal penting mengenai ekspektasi (harapan) komisaris terhadap fungsi PIA dalam berkontribusi bagi perusahaan.

Dalam penjelasannya dikatakan bahwa peranan dari PIA menjadi sangat penting dalam kemajuan perusahaan, sehingga apa yang disampaikan oleh PIA harus juga didengar oleh jajaran Direksi, tim Manajemen dan Komisaris. Kemudian peran PIA harus diperluas dengan merambah sampai dengan cucu perusahaan. PIA Persero harus mengintegrasikan seluruh pengawasan, pengawalan dan pendampingan dari seluruh anak perusahaan yang tidak terpisahkan.

Kemudian, pada akhir paparannya Sahala menyampaikan beberapa harapan Komisaris, diantaranya:

- PIA harus memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas proses dan pengendalian risiko agar tujuan perusahaan tercapai, dan bukan hanya melihat dari aspek *the lowest cost/price*.
- Meningkatkan peran PIA, tidak hanya menjadi *watchdog* tetapi menjadi *business partner* bagi seluruh fungsi di Pertamina.
- Selain itu PIA harus dapat memberikan rekomendasi dan mitigasi agar setiap temuan hasil audit tidak berulang dan dapat memberikan efek jera bagi pelaku penyimpangan.

Melanjutkan sesi selanjutnya, Direktur SDM PT Pertamina (Persero) Koeshartanto hadir untuk menyampaikan beberapa pandangan dan harapan bagi PIA dalam menyongsong tahun 2019. Kalimat pembuka yang disampaikan oleh beliau adalah "*if you want to get something new, you have to stop doing something old*" selanjutnya digambarkan juga ilustrasi mengenai jatuhnya beberapa perusahaan seperti Nokia, Blue Bird yang mengalami era keterpurukan dalam bisnis.

Beliau menyampaikan juga bahwa kompetitor telah melakukan penetrasi *massive* ke pasar dengan cara mempersiapkan 10 – 20 ribu *outlet*, dengan bekerja sama dengan perusahaan ritel terkenal dalam membantu rantai distribusinya.

Oleh karena itu PIA harus mampu selalu siap untuk bergerak maju secara dinamis, siaga dalam ditengah dinamika perubahan yang sangat *volatile*, terutama dalam menghadapi gelombang kemajuan teknologi dan informasi (AI, IoT dll). Sehingga beliau berpesan kepada seluruh Insan PIA khususnya untuk dapat mempersiapkan diri dan menjadi fungsi yang memiliki *agility* (kecepatan dan beradaptasi terhadap perubahan) yang tinggi, sehingga selalu siap dalam menghadapi perubahan bisnis yang *massive*.

Pada akhir sesi, Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive menyampaikan beberapa hal kepada seluruh Insan PIA dalam menghadapi tantangan di 2019, diantaranya:

- New PIA Era 3C*, bahwa PIA di 2019 harus secara terus menerus, konsisten dalam melaksanakan seluruh penugasan



- dan apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dan melanggar peraturan perusahaan/undang-undang, maka harus siap dengan konsekuensi, amputasi tanpa relaksasi.
- Program 4J, bawah Peran PIA di 2019 harus dapat memitigasi risiko dengan memberikan rekomendasi *root cause*, serta berani untuk melakukan interupsi dan perlawanan terhadap Fraud tanpa ampun (amputasi tanpa relaksasi).
  - Kebijakan KPI, Faisal Yusra menekankan penggunaan anggaran harus digunakan secara optimal, dan dimonitor melalui pembuatan prognosa dan *Calendar of Event* (COE) sehingga realisasi anggaran dapat terkontrol dengan sangat baik.
  - PIA is PURE, bahwa seluruh Insan PIA harus memiliki paradigma baru dan bangga menjadi Korps Internal Audit yang *powerful, united, respected dan energized*.
  - 4 Peran PIA, hal ini sejalan dengan harapan yang telah disampaikan Komisaris dan Dir. SDM, bahwa PIA harus dapat bertransformasi dan memiliki peran bukan hanya menjadi *watchdog*, melainkan sebagai *assurance provider, problem solver, insight generator dan trusted advisor*.

Setelah acara tersebut, diharapkan seluruh Insan PIA dapat menangkap dan memahami seluruh masukan, harapan dan ekspektasi dari Komisaris dan Jajaran Direksi, sehingga PIA baik di Persero hingga ke anak perusahaan dapat memberikan VALUE bagi perusahaan melalui kesiapan organisasi PIA dalam bertransformasi dan memiliki kecepatan (*agility*) dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan bisnis. Faisal Yusra sangat yakin, apabila seluruh Insan PIA telah memiliki marwah dan rasa kebanggaan terhadap Korps Internal Audit, mimpi PIA sebagai fungsi Enabler bukan merupakan isapan jempol semata. ●MLA



## HASIL PENILAIAN PROPER PERTAMINA DAN ANAK PERUSAHAAN TAHUN 2018

PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan berhasil meraih 13 penghargaan PROPER Emas pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2018 yang diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan didampingi Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan serta Ketua Dewan Pertimbangan PROPER di Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara Grand Pancoran, pada 27 Desember 2018. Ke-13 PROPER Emas ini diraih oleh PEP Asset 1 Rantau Field, MOR IV TBBM Rewulu, PGE Kamojang, MOR III TBBM Bandung Group, PEP Asset 3 Tambun Field, PHE ONWJ, PEP Asset 3 Subang Field, RU VI Balongan, MOR IV TBBM Boyolali, MOR V TBBM Surabaya Group, PEP Asset 5 Tarakan, RU II Sei Pakning, dan JOB Pertamina Talisman Jambi Merang. Pertamina meraih 13 dari total 20 PROPER Emas pada penilaian kali ini. Ini adalah jumlah perolehan PROPER Emas terbanyak sepanjang sejarah Pertamina mengikuti program PROPER.

PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diberikan setiap tahun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PROPER bertujuan untuk mendorong industri menerapkan prinsip ekonomi hijau dengan kriteria penilaian kinerja sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, 3R limbah B3 dan limbah padat Non B3, perlindungan keanekaragaman hayati, serta mengurangi kesenjangan ekonomi dengan menerapkan program pemberdayaan masyarakat. Peringkat PROPER dibagi menjadi 5 yaitu Emas, Hijau, Biru, Merah, dan Hitam. Peringkat tertinggi adalah Emas dan peringkat terburuk adalah Hitam.

Pencapaian PROPER Pertamina ini menunjukkan komitmen Pertamina dalam pengelolaan energi bersih yang selaras dengan perlindungan lingkungan hidup dan sosial telah mendorong tumbuhnya inovasi dari internal perusahaan yang mampu memberikan nilai tambah bagi bisnis Pertamina saat ini maupun dalam menghadapi tantangan bisnis energi di masa yang akan datang. Dengan adanya pemetaan program lingkungan dengan *Sustainable Development Goals* (SDG's) dalam penilaian PROPER tahun ini juga menunjukkan bahwa PROPER mendukung pencapaian target SDG's Indonesia. Bagi Pertamina dengan adanya pemetaan program pengelolaan lingkungan dan sosial yang telah dilakukan perusahaan dengan SDG's membuka peluang baru untuk mengintegrasikan program-program lingkungan dan sosial perusahaan dengan *stakeholders* terkait lainnya sehingga diharapkan program tersebut dapat memberikan dampak positif yang lebih signifikan bagi peningkatan *triple bottom line* yaitu *people, planet and profit*.

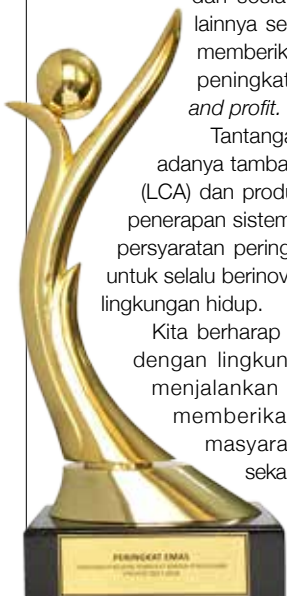
Tantangan dalam penilaian PROPER 2019 dengan adanya tambahan kriteria penilaian *Life Cycle Assessment* (LCA) dan produk/jasa ramah lingkungan serta menjadikan penerapan sistem manajemen lingkungan sebagai salah satu persyaratan peringkat Hijau PROPER harus menjadi motivasi untuk selalu berinovasi dalam meningkatkan upaya pengelolaan lingkungan hidup.

Kita berharap dengan menerapkan operasi yang selaras dengan lingkungan hidup dan sosial, Pertamina dapat menjalankan bisnis energi yang *sustainable* dengan memberikan nilai tambah bagi lingkungan hidup, masyarakat, bangsa dan negara untuk generasi sekarang dan yang generasi akan datang. ●CORPORATE

HSSE

Beberapa inovasi yang berhasil meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan program unggulan *community development* yang dilakukan oleh unit operasi dan anak perusahaan Pertamina yang memperoleh PROPER Emas antara lain sebagai berikut:

NO	PROGRAM UNGGULAN	UNIT OPERASI/ ANAK PERUSAHAAN
1	Program pemanfaatan uap geothermal secara langsung untuk sterilisasi media tanam <i>cocopeat</i> untuk budidaya bibit kentang "Geotato" serta pemanfaatan uap geothermal untuk pengeringan kopi.	PGE Area Kamojang
2	Program konservasi Tuntong Laut ( <i>Batagur Borneensis</i> )	Pertamina EP Rantau Field
3	Program pencegahan, pengendalian dan mitigasi dampak HIV-AIDS serta pemberdayaan ekonomi masyarakat rentan HIV-AIDS di kabupaten Subang	Pertamina EP Subang Field.
4	Inovasi <i>sorbent</i> penyerap minyak dari bahan baku buah bintaro serta budidaya bandeng sistem polikultur	Pertamina EP Tambun Field
5	Pemanfaatan minyak jelantah sebagai energi baru terbarukan dengan mengolahnya menjadi biodiesel	Pertamina EP Tarakan Field
6	Inovasi efisiensi energi dengan penggunaan <i>ejector</i> untuk menarik gas terperangkap	PHE ONWJ
7	Pemberdayaan suku anak dalam dengan program pendidikan, ekonomi dan lingkungan	JOB Pertamina Talisman Jambi Merang
8	Inovasi metode pengadaptasian air laut menjadi air payau dengan pH normal untuk budidaya ikan nila pada air tawar-asin	RU II Sei Pakning
9	Inovasi konservasi energi dengan metode pemecahan deposit dan <i>cleaning orifice chamber</i> RCC dengan menembakkan <i>ceramic ball</i>	RU VI Balongan
10	Pemanfaatan limbah <i>baglog</i> jamur tiram sebagai <i>adsorbent</i> limbah oli untuk melindungi kawasan ekowisata mangrove karangsong, pemanfaatan kincir angin untuk energi listrik dan pengembangan kawasan pembelajaran <i>arboretum</i> mangrove karangsong	RU VI Balongan
11	Pengurangan emisi dengan penggunaan ATV listrik untuk melakukan inspeksi rutin	TBBM Bandung Group
12	Pemanfaatan energi kinetik mobil tangki dengan <i>Kinetic Flywheel Conversion</i> untuk menghasilkan listrik	TBBM Surabaya Group
13	Pengaplikasian teknologi <i>microbubble</i> generator berbasis energi terbarukan dalam meningkatkan produksi budidaya perikanan kelompok tani Desa Perengdawe - Yogyakarta	TBBM rewulu
14	Aplikasi alat pemanfaatan sampah plastik jadi minyak (Petik Jami) di TPST Asri Berkah Mandiri di Desa Tawang Sari	TBBM boyolali



## Sosialisasi Modus Penyalahgunaan Kargo dan Bunker oleh Bunker & Operation Compliance Sebagai Usaha Preventif Pencegahan Loss

Dalam menjalankan tugasnya mendistribusikan BBM di Indonesia yang terdiri dari 17.504 pulau, Pertamina menggunakan kapal tanker sebagai moda transportasi utama yang tak ubahnya berperan seperti urat nadi dalam sistem peredaran darah manusia yang menyalurkan sari-sari makanan ke seluruh anggota tubuh. Kondisi tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Pertamina sebagai perusahaan energi nasional yang bertugas menjaga ketahanan energi di seluruh pelosok nusantara. Hingga saat ini, Pertamina mengoperasikan lebih dari 200 kapal dengan berbagai tipe mulai dari yang terbesar yaitu VLCC (*very large crude carrier*) dengan bobot mati +300,000 DWT hingga yang terkecil yaitu BL (*Bulk Lighter*) dengan bobot mati +1,500 DWT untuk memastikan ketersediaan BBM di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu tantangan terbesar dalam menjalankan tugas utama tersebut adalah masih maraknya penyalahgunaan minyak, baik kargo maupun bunker kapal yang melibatkan pihak internal, eksternal ataupun keduanya.

Pertamina menindak tegas para pelaku penyalahgunaan tersebut dan telah melakukan berbagai usaha untuk memperkecil adanya peluang dan kesempatan terjadinya penyalahgunaan minyak, antara lain melalui program *vetting plus*. *Vetting plus* berisi standar terkait aspek komersial sehubungan dengan operasional kapal. Parameter pokok *vetting plus* antara lain:

- *Closed Circuit Television (CCTV)*
- *Vessel tracking*
- *Standard tank table*
- *Alat ukur standar (certified)*
- *Crew approval (non blacklist)*
- *Whistle Blowing System (WBS) Pertamina*
- *Lubang segel pada baut kapal*
- *Crew salary*



Namun demikian, masih ditemukan adanya penyalahgunaan minyak dengan menggunakan modus-modus baru dan canggih. Berlatar belakang hal tersebut, fungsi BOC mengadakan sosialisasi modus penyalahgunaan bunker dan kargo untuk para pemilik kapal agar modus-modus serupa tidak terulang kembali dan meningkatkan kewaspadaan terkait penyalahgunaan minyak.

Acara sosialisasi modus penyalahgunaan bunker dan kargo diadakan pada tanggal 21 Desember 2018 di gedung baru lantai 7 Pertamina Shipping. Acara ini dibuka oleh bapak Erry Widiastono selaku SVP Shipping dan dihadiri oleh para pemilik kapal anggota P3MIGAS. Dalam kesempatan tersebut, SVP Shipping menekankan pentingnya kerja sama antara Pertamina dan pemilik kapal dalam memberantas penyalahgunaan kargo dan bunker. Selanjutnya inspektur BOC memaparkan modus-modus penyalahgunaan minyak yang telah diinvestigasi antara lain modifikasi terhadap item-item *vetting plus*, termasuk namun tidak terbatas pada alat ukur dan proses pengukuran volume kargo, pemindahan kargo dan bunker ke tangki/ tempat lain serta modifikasi terhadap struktur kapal, terutama tangki dan sistem perpipaan. Setelah inspektur menyampaikan modus-modus penyalahgunaan bunker dan kargo, dibuka sesi tanya-jawab dan diakhiri dengan ramah tamah. Dengan dilaksanakannya sosialisasi tersebut, diharapkan jumlah kasus penyalahgunaan kargo dapat ditekan seminimal mungkin. ●BOC

### SOROT

## Sambut 2019, Pertamina Uji Operasi BBM Satu Harga di Mano - Manggarai Timur

**NUSA TENGGARA TIMUR** - Sehari jelang 2019, Pertamina kembali melaksanakan uji operasi SPBU penugasan BBM Satu Harga di Mano, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur pada Senin (31/12/2018). SPBU tersebut merupakan komitmen Pertamina untuk menyetarakan harga bahan bakar di seluruh Indonesia sebagaimana ditugaskan oleh pemerintah.

SPBU Mini (55.865.14) terletak di Jalan Raya Mano, Kelurahan Mandusawu, Kabupaten Manggarai Timur. Nantinya, SPBU tersebut menjual bahan bakar jenis Premium, Solar, Peralite, dan Dextrite dengan kapasitas masing-masing 20 KL dan total kapasitas 80 KL.

"Selain menyediakan BBM penugasan, kami juga memberikan pilihan kepada masyarakat untuk menggunakan BBM yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan seperti Peralite dan Dextrite. Besarnya alokasi bahan bakar juga disesuaikan dengan rata-rata konsumsi. Apabila besar konsumsinya akan kami tambah," ujar

Mardian selaku Marketing Branch Manager NTT.

SPBU Mini di Mano merupakan titik ke-6 yang telah beroperasi di Nusa Tenggara Timur dari target empat titik yang ditetapkan pada tahun 2018. Sedangkan, untuk Pertamina MOR V yang ditargetkan 10 titik BBM Satu Harga untuk tahun 2018, sudah terealisasi 11 titik hingga bulan Desember, dengan rincian lima titik di NTB dan enam titik di NTT. Hasil tersebut melebihi target yang ditetapkan oleh pemerintah dan diharapkan dapat membawa manfaat yang lebih besar kepada masyarakat.

"Realisasi sejak awal tahun 2018 hingga bulan Desember 2018, Pertamina MOR V sudah meresmikan dan mengoperasikan sebanyak 11 SPBU BBM Satu Harga. Dengan adanya, SPBU Mini di Mano, masyarakat tidak lagi mengandalkan SPBU Borong yang berjarak 45 KM dari Mano. Hal ini disambut baik bagi pemerintah dan masyarakat karena harga bahan bakar yang mereka dapatkan tidak akan lagi berbeda yang terkadang Premium atau



Solar bisa dikisaran Rp9000-Rp11.000/liter. Pelayanan juga akan lebih baik karena antrean akan berkurang di SPBU yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, masyarakat Mano yang mayoritas bermata pencaharian petani dapat memangkas pengeluaran untuk bahan bakar dan tertolong karena kemudahan mendapatkan bahan bakar." tambah Mardian.

Suplai BBM untuk SPBU di Mano berasal dari TBBM Reo dengan menggunakan mobil tangki dengan jarak tempuh 78 Km atau setara empat jam perjalanan. Jalur yang ditempuh pun cukup menantang dengan medan yang berliku dan menanjak. ●MOR V



FOTO: MOR VI

## Bupati Nunukan dan Pertamina Pertegas Kedaulatan RI Via Tabung LPG

**NUNUKAN** - Maraknya peredaran tabung LPG milik negara tetangga di beberapa wilayah Indonesia mengundang perhatian berbagai pihak, tidak terkecuali di Kabupaten Nunukan. Menjawab tantangan tersebut, Pemerintah Kabupaten Nunukan bersama dengan PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan melakukan Deklarasi Penggunaan LPG Bright Gas oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kabupaten Nunukan. Acara ini dihadiri Bupati Nunukan di Ballroom Hotel Laura Nunukan, Sabtu (13/10/2018).

Region Manager Domestic Gas Pertamina MOR VI Tiara Tesaufi menyatakan program Pertamina untuk lebih memperkenalkan produk Bright Gas ibarat gayung bersambut dengan program yang sedang digalakkan oleh Bupati Nunukan untuk membudayakan pemakaian produk dalam negeri, termasuk tabung LPG.

"Berbeda dengan deklarasi serupa di wilayah lain yang fokus mengajak ASN untuk beralih dari produk LPG subsidi ke non subsidi, deklarasi di Kabupaten Nunukan difokuskan agar ASN lebih memilih pakai LPG dari Indonesia dibandingkan produk negara tetangga. Hal ini menjadi tantangan tersendiri mengingat produk negara tetangga telah hadir cukup lama di Nunukan," kata Tiara.

Lebih lanjut dijelaskan sebelum dilaksanakannya deklarasi ini, penyebaran tabung LPG Bright Gas di Kabupaten Nunukan berkisar di angka 500 tabung per bulan. Ke depannya, Pertamina siap menambah kapasitas kapal yang mengangkut LPG langsung dari Balikpapan sembari menunggu rampungnya pembangunan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) di Tarakan yang akan mempermudah supply ke Kabupaten Nunukan dan sekitarnya.

"Pertamina hadir di Nunukan bukan hanya sebagai institusi bisnis melainkan hadir sebagai wakil pemerintah. Ke depannya tidak hanya sebatas penjualan produk, namun kehadiran kami bisa berupa kerjasama lainnya seperti pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)", imbu Tiara.

Ditemui pada kegiatan yang sama Bupati Nunukan Asmin Laura Hafid menyatakan dengan 590 km garis perbatasan, kendala yang dihadapi oleh pemerintah Kabupaten Nunukan lebih kompleks dibandingkan wilayah lain, termasuk penggunaan produk dalam negeri yang masih kurang diminati.

"Ini merupakan PR kita bersama dan edukasi merupakan salah satu hal yang tengah kami lakukan. Masyarakat perlu mengetahui bahwa dengan menggunakan produk dalam negeri dapat memicu dan memacu perekonomian bangsa. Walaupun terkadang lebih murah, tapi ini terkait harga diri bangsa yang selayaknya tidak dapat dibeli oleh bangsa lain", ujar Laura.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini Laura dan dinas terkait di Kabupaten Nunukan akan membuat dan menyebarluaskan surat edaran kepada lebih dari 4.000 ASN di Nunukan sekaligus bersama-sama dengan Pertamina untuk melakukan edukasi terkait penggunaan LPG asli Indonesia.

Pada kesempatan deklarasi ini Bupati Nunukan yang merupakan Bupati wanita termuda di Indonesia ini juga dinobatkan sebagai Duta Bright Gas atas inisiatifnya memperjuangkan kedaulatan energi di Kepulauan Nunukan.

"Sudah banyak yang tahu Nunukan adalah Kota Perjuangan. Tugu dwikora masih berdiri kokoh sebagai bukti. Ayo sama-sama kita kobarkan Api Cinta Indonesia di perbatasan", pungkas Laura. ●MOR VI



FOTO: IDK

## Bedah Buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini untuk Milenial Pertamina

**JAKARTA** - Pertamina Corporate University (PCU) mengadakan kegiatan Bedah Buku & Cerita Bareng Marchella F P mengenai buku terbarunya yang laris manis di pasaran. Acara bedah buku ini diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina Gedung Perwira 2 Lantai 1 Ruang The Ibnu Sutowo Library, pada Senin (17/12/2018).

Acara bedah buku ini dihadiri oleh Senior Manajer PCU AM Unggul Putranto yang membuka acara tersebut.

Menurut Unggul, buku Marchella memiliki nilai edukasi yang luar biasa bagi pekerja milenial Pertamina. Buku ini berisi tentang tulisan-tulisan pendek semacam quotation yang sangat disukai anak muda sekarang. Karena itu, cocok dibedah sesuai dengan ketertarikan pembaca milenial.

Selain itu, Unggul berharap dengan adanya bedah buku ini, pekerja milenial Pertamina jadi tahu ada perpustakaan The Ibnu Sutowo yang terletak di Gedung Perwira 2 Lantai 1, Kantor Pusat Pertamina.

"Saya membaca buku ini isinya luar biasa. Kegiatan ini sekaligus mengenalkan perpustakaan Ibnu Sutowo kepada milenial Pertamina. Ternyata belum banyak yang tahu kalau di Pertamina ada perpustakaan. Intinya perpustakaan adalah salah satu sumber ilmu dan informasi salah satunya adalah perpustakaan ini," ujarnya.

Ia berharap dengan kegiatan bedah buku ini, akan memberikan inspirasi bagi para pekerja. Apalagi para pekerja mampu memiliki kemampuan menulis seperti Marchella F P.

"Seluruh pekerja bisa membuat buku apalagi saat ini banyak yang punya instagram. Nah, dari instagram bisa membuat caption. Dari caption tersebut bisa dibuat cerita berdasar foto-foto yang diposting. Generasi sekarang kurang untuk mengimplementasikan menjadi penulis. Lebih hebat kalau bisa memiliki kemampuan menjadi penulis juga. Harapan saya ini menjadi inspirasi untuk kita semua," katanya.

Sementara salah satu peserta bedah buku Icha juga antusias dalam acara tersebut. "Saya mau tahu bagaimana pemikiran Marchella tentang bukunya. Karena banyak juga teman-teman saya yang posting di instagram jadi saya ikut penasaran. Setelah baca dan ngobrol sama Kak Cecel memang bagus bukunya. Kisahnya inspiratif banget," tutupnya. ●IDK



FOTO: PEP

## Pertamina EP Tutup Tahun 2018 Dengan Pengeboran Sumur Sembakung

**SEMBAKUNG** - PT Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field melakukan tajak atau pengeboran sumur di area sembakung, Desa Tepian, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, Minggu (30/12/18).

Kegiatan tajak sumur SBK-PSB (SBK 73), diawali dengan syukuran pematangan tumpeng yang dihadiri oleh Finance and Business Support Director Pertamina EP Fadjar H Widodo, GM Asset 5 Irwan Zuhri, dan FM Field Tarakan Adhi Herusakti beserta jajaran manajemen Pertamina EP.

Irwan Zuhri mengatakan, kegiatan tajak ini diharapkan akan meningkatkan produksi minyak dari Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field.

"Lokasi sumur SBK-PSB yang nantinya akan menjadi sumur SBK 73, mempunyai cadangan minyak mentah sebesar 231 *thousand stock tank barrels* (MSTB) dan ditargetkan akan memproduksi minyak mentah sebesar 300 *barrel oil per day* (BOPD). Saya berharap kegiatan ini dapat meningkatkan produksi minyak dari Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field yang saat ini memproduksi minyak sekitar 2.545 *barrel oil per day* (BOPD)," ungkapnya.

Sumur SBK-PSB (SBK 73) akan dibor sedalam 1.371,9 meter *measured depth* (mMD) oleh rig dari Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) OW700 dengan jenis pengeboran *directional "J" type* yang dilakukan selama 23 hari.

Fadjar H Widodo yang ikut menyaksikan kegiatan tajak menekankan untuk selalu memperhatikan HSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) dalam setiap pekerjaan.

"Perusahaan sudah menetapkan yang nomor satu dalam pekerjaan adalah HSE dan mematuhi SOP yang telah dibuat. Kami imbau agar setiap pekerja berdoa sebelum melakukan pekerjaan," terangnya.

Selain pematangan tumpeng, syukuran juga dilakukan dengan memberikan bantuan kepada desa-desa yang berada di sekitar area Sembakung berupa bantuan pembangunan masjid, kegiatan sarana olahraga, dan pemberian dua ekor sapi. •PEP



FOTO: PTM

## Jadi Sub Holding Gas Pertamina, PGN Akuisisi Pertagas Senilai Rp 20,18 Triliun

**JAKARTA** - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) terus mewujudkan komitmennya untuk menyelesaikan proses integrasi bisnis gas PT Pertamina Gas (Pertagas) yang merupakan satu rangkaian dari proses pembentukan  *Holding BUMN Migas* yang resmi berdiri pada 11 April 2018 lalu.

Direktur Utama PGN Gigih Prakoso mengatakan, proses integrasi bisnis gas mencapai babak baru dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli (*Sales Purchase Agreement/SPA*) Saham Pertagas antara Pertamina dan PGN.

"PGN mencatat sejarah baru. Kami resmi menjadi *Sub Holding Gas* karena proses integrasi bisnis gas Pertagas dan seluruh anak usahanya telah selesai," kata Gigih di acara Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Pertagas antara Pertamina dan PGN yang dilaksanakan di Kementerian BUMN, pada Jumat (28/12/2018). Penandatanganan ini disaksikan oleh Deputi Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno.

Para pihak telah melakukan proses penilaian (*valuasi*) kembali atas proses integrasi bisnis gas Pertagas. Proses penilaian kembali ini diperlukan karena PGN dan Pertamina telah memutuskan untuk mengikutsertakan empat anak usaha Pertagas, yakni PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Kalimantan Gas dalam proses pengambilalihan saham Pertamina di Pertagas oleh PGN.

Seperti diketahui, sebelumnya pada saat penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) yang dilakukan pada 29 Juni 2018 lalu, PGN direncanakan hanya mengintegrasikan bisnis gas Pertagas dan anak usahanya, PT Pertagas Niaga saja.

Menurut Gigih, para pihak telah melakukan sejumlah proses di antaranya *due diligence*, *valuasi*, dan audit untuk laporan keuangan Pertagas dan seluruh anak perusahaannya. "*Alhamdulillah* beberapa tahapan tersebut sudah selesai dan telah mendapatkan persetujuan dari internal PGN dan Pertamina," kata Gigih.

Sebagai konsekuensi atas hasil penilaian kembali tersebut, Gigih mengatakan harga/nilai pengambilalihan saham Pertagas dan seluruh anak perusahaannya mengalami perubahan. Gigih menyampaikan, harga pembelian yang

semula sebesar Rp 16.604.312.010.021 untuk 2.591.099 lembar saham dari Pertagas atau setara 51% atas Pertagas dan Pertagas Niaga, menjadi Rp 20.183.334.064.184 untuk 2.591.099 lembar saham dari Pertagas yang merupakan 51% dari seluruh saham di Pertagas termasuk kepemilikan di seluruh anak perusahaannya.

Terkait skema pembayaran pengambilalihan saham tersebut, menurut Gigih, PGN akan melakukannya dalam dua tahap. "Tahap pertama sebesar 50% dari total harga pembelian atau ekuivalen Rp 10.091.667.032.092 akan menggunakan skema pembayaran tunai. Adapun untuk tahap kedua, perusahaan akan menerbitkan *Promissory Note* sebesar 50% dari total harga pembelian," ujar Gigih.

Direktur Utama Pertagas Wiko Migantoro mengatakan, dengan tuntasnya proses sinergi PGN dan Pertagas ini, proses  *Holding BUMN Migas* ini diharapkan dapat mencapai tahapan yang penting dan sejumlah tujuan sebagaimana telah diamanatkan pemerintah dapat terwujud. "Harapan kami, *holding BUMN migas* ini dapat menciptakan kedaulatan dan ketahanan energi yang pastinya membawa manfaat untuk masyarakat dan negara," kata Wiko.

Setelah proses integrasi ini selesai, Pertamina sebagai  *Holding BUMN Migas* mengarahkan PGN selaku *subholding gas* untuk mengelola bisnis gas secara terintegrasi di Indonesia. "Pertagas akan diintegrasikan sebagai anak usaha PGN, dalam kerangka *holding migas* sebagaimana ditetapkan dalam PP 06 Tahun 2018," ujar Wiko.

Lebih lanjut Gigih mengatakan, PGN bersama dengan Pertagas sebagai pengelola utama kegiatan hilir gas bumi akan semakin kuat. "PGN bersama dengan Pertagas siap untuk menjadi *tools* strategis negara dalam mewujudkan visi pemerintah dalam mendorong gas bumi sebagai "*engine of growth*," ujar Gigih.

Melalui integrasi ini, *holding BUMN migas* pun diharapkan menghasilkan sejumlah manfaat, diantaranya menciptakan efisiensi dalam rantai bisnis gas bumi sehingga tercipta harga gas yang lebih kompetitif kepada konsumen, meningkatkan kapasitas dan *volume* pengelolaan gas bumi nasional, dan meningkatkan kinerja keuangan *holding BUMN migas*. •PTM



## Peringati HUT ke-47, RSPP Fokus Tingkatkan Layanan Kesehatan untuk Pasien

**JAKARTA** - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) merayakan ulang tahun ke-47, dengan sederhana, pada Senin (7/1/2019). Dalam kesempatan tersebut, secara simbolis Direktur RSPP Abdul Haris Tri Prasetyo melakukan potong tumpeng dan meyerahkan potongan pertama untuk Direktur Utama Pertamina IHC Dany Amrul Ichdan.

Sebagai wujud syukur, RSPP juga memberikan santunan untuk anak yatim dan dhuafa yang tinggal di sekitar RSPP.

Dalam sambutannya, Direktur RSPP Abdul Haris sangat mengapresiasi kinerja pekerja RSPP yang tetap berkomitmen melayani sepenuh hati sehingga pasien bisa tertangani dengan baik.

Haris berharap, rumah sakit yang berdiri sejak 6 Januari 1972 ini akan lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan ke depannya. "Adanya dukungan dari seluruh pihak, saya yakin RSPP dapat berkiprah lebih baik dari 2018," ucapnya.

Untuk itu, ia menegaskan, RSPP akan memantapkan empat layanannya yang disebut 'Centres of Excellence'. Keempat layanan itu adalah *Cardio Neuro Vasculer Center* untuk masalah otak dan jantung, *Burn Center* untuk pengobatan luka bakar, *Minimal Invasive Surgery*



*Center* untuk operasi ringan, dan *Aesthetic Center* untuk pusat kecantikan.

Selain itu, RSPP juga meluncurkan *hospital card*. Haris menjelaskan berbagai keuntungan bagi pasien yang menggunakan kartu ini.

"Kartu ini dapat digunakan sebagai format data pasien, *tap cash* untuk parkir, hingga terintegrasi dengan yang lainnya seperti naik

*commuter line* atau trans Jakarta," jelasnya.

Direktur Utama Pertamina IHC Dany Amrul Ichdan sangat mengapresiasi upaya RSPP dalam melakukan transformasi layanan kesehatan di tengah bisnis kesehatan yang semakin dinamis.

"Kami akan terus mendukung RSPP menjadi rumah sakit yang dipercaya oleh masyarakat," pungkasnya. •HM

## Plt. Gubernur Aceh Ajak PGN dan PAG Bahas Tindak Lanjut Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe

**LHOKSEUMAWA** - Plt Gubernur Aceh beserta rombongan mengadakan kunjungan ke Kantor Pusat Badan Usaha Pembangunan dan Pengelola (BUPP) Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe. Pertemuan tersebut diadakan di kantor PT Patriot Aceh Nusantara (PATNA) Lhokseumawe (14/11/2018).

Turut hadir Dirut PGN Gigh Prakoso, President Director PAG Arif Widodo, Technical & Operation Director PAG Dody Noza, serta jajaran Management PAG. Kunjungan ini merupakan pertemuan pertama setelah pergantian pejabat Gubernur Aceh, Irwandi Yusuf. Kunjungan ini juga merupakan kunjungan pertama Gigh Prakoso selaku Dirut PGN ke PT Perta Arun Gas plant site Lhokseumawe.

Dari jajaran pemerintah, turut serta hadir Bupati Aceh utara, Kepala PTSP Aceh, Sekda kota Lhokseumawe, Wakil ketua DPRK

Kota Lhokseumawe. Kemudian, dari jajaran Perusahaan, turut hadir GM PT Pelindo Lhokseumawe, Direktur dan Wakil Direktur PT PATNA.

Sehari sebelumnya, Plt. Gubernur mengadakan pertemuan di Lido Graha guna membuka kegiatan Forum Bisnis KEK Arun Lhokseumawe.

Dalam pertemuan bersama jajaran BUPP, Plt. Gubernur Aceh membahas berbagai kendala dan solusi terkait lahan di kawasan KEK yang nantinya akan dijadikan sebagai lokasi investasi oleh para investor baik dari dalam maupun luar negeri

Dalam sambutannya, Nova menyampaikan, sejak ditetapkannya Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe melalui Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2017 tanggal 17 Februari 2017 sampai dengan sekarang, berbagai langkah kebijakan untuk pengembangan kawasan telah dilaksanakan.



Nova menyebutkan, Beberapa langkah pembangunan KEK Arun Lhokseumawe antara lain, dibentuknya Kelembagaan KEK Arun Lhokseumawe, Dewan Kawasan, Administrator dan Badan Pembangunan dan Pengelola (BUPP). KEK Arun Lhokseumawe diberi kesempatan dalam waktu tiga tahun untuk melakukan pembangunan.

"Kegiatan Bisnis Forum KEK Arun dapat menjadi dorongan bagi sektor swasta atau calon investor untuk membuat keputusan untuk

mulai berinvestasi di KEK Arun Lhokseumawe Aceh," imbuhnya.

Dalam pertemuan tersebut, Gigh Prakoso selaku Dirut PGN dan Arif Widodo selaku President Director PAG turut serta memperkenalkan diri. "Secara keseluruhan PAG akan mengikuti arahan dari Pertamina selaku korporat perusahaan terkait keikutsertaan PAG dalam konsorsium pembangunan KEK Arun Lhokseumawe," jelas Arif. Seperti diketahui, Pertamina merupakan salah satu konsorsium dari KEK. •PAG

KIPRAH Anak Perusahaan

## Fastron Weekend Drive, Sharing Knowledge Driving ala Komunitas 4x4 Jurnalis

**JAKARTA** - Pertamina Lubricants terus berupaya melakukan edukasi tentang produk-produk Pertamina. Salah satunya dengan merangkul komunitas pecinta kendaraan roda empat atau roda dua. Kali ini, Pertamina Lubricants bersama Komunitas 4x4 Jurnalis mengadakan Fastron Weekend Drive, di Jakarta dan Sentul, pada akhir November 2018.

Corporate Secretary Pertamina Lubricants Fitri Erika menjelaskan, Fastron Weekend Drive merupakan sebuah wadah untuk komunitas-komunitas kendaraan roda empat melakukan *touring* bersama, dengan salah satu komunitas menjadi tuan rumah dalam

penyelenggaraannya. Fastron Weekend Drive ini dikemas secara edukatif dan berbagai aktivitas positif.

"Kami mengapresiasi anggota komunitas yang menjadi *partner* kami dan memercayakan produk pelumas Pertamina untuk digunakan kendaraannya," ujarnya.

Acara kali ini diisi dengan *Sharing Knowledge And Experience Offroad Safety Driving*. Catur Wibowo sebagai *trainer* memberikan tips berkendara *offroad* yang mencakup pengenalan kendaraan, persiapan pengemudi, posisi mengemudi, serta mengenal medan dan *recovery*. Selain itu, peserta diajak oleh komunitas tuan rumah



FOTO: PW

4x4 Jurnalis untuk mengendarai langsung mobil *offroad* di medan yang sesungguhnya.

Anggota komunitas yang hadir juga diajak melihat langsung proses produksi pelumas di salah satu pabrik Pelumas Pertamina yang berlokasi di Jakarta. Acara terakhir dikemas sebagai sarana edukatif dengan berbagi pengalaman dalam bidang jurnalistik, *photography*, penulisan dan *videography*.

"Bertepatan dengan satu

dasawarsa Komunitas Jurnalis 4x4, kami mengajak *sharing knowledge* dengan komunitas-komunitas lain di luar 4x4 agar mereka memahami secara menyeluruh mengenai 4x4," ujar Firman Wibowo, Ketua Komunitas Jurnalis 4x4.

Sebelumnya, anggota komunitas-komunitas ini juga diajak melihat langsung proses produksi pelumas di salah satu pabrik Pelumas Pertamina yang berlokasi di Jakarta. •PW

## Tugu Mandiri Sandang Predikat *The Most Trusted Company*

**JAKARTA** - Tugu Mandiri berhasil menunjukkan diri sebagai perusahaan yang sukses mentransformasi model bisnisnya dalam kerangka *Good Corporate Governance* (GCG). Hal tersebut terbukti dengan apresiasi yang diberikan oleh Majalah SWA bersama Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dalam ajang Indonesia GCG Award *The Most Trusted Company* 2018 dengan peringkat "Perusahaan Terpercaya" di Ballroom Hotel Shangri-la, Jakarta (19/12/2018).

Penghargaan diterima oleh Direktur Utama Tugu Mandiri-

Donny J. Subakti dari Chairman IICG-Gendut Suprayitno didampingi Pemimpin Redaksi Majalah SWA. Tugu Mandiri sukses menyabet award sebagai perusahaan terpercaya (*Trusted Company*) berdasarkan dari penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Menurut Direktur Utama Tugu Mandiri-Donny J. Subakti, penghargaan ini menjadi pemicu bagi seluruh insan Tugu Mandiri untuk terus meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi berlandaskan kepada penerapan GCG.

"Dengan penerapan GCG yang baik tentunya akan



FOTO: TUGU MANDIRI

memberikan kepercayaan yang tinggi dari para *stakeholder* sehingga terbangun bisnis yang

*sustainable* dan mampu bersaing secara global," ungkap Donny J. Subakti. •TUGU MANDIRI

**BUMN SINERGI ENERGI** **PERTAMINA**

### Tahun Politik 2018-2019 Code of Conduct Perusahaan

Sesuai Code of Conduct yang berlaku, perusahaan menetapkan:

1. Insan Pertamina dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan dan memberikan sumbangan serta bantuan lain dalam bentuk apa pun yang mengatasnamakan Perusahaan, termasuk penggunaan sarana, fasilitas dan dana Perusahaan untuk kepentingan Partai Politik.
2. Insan Pertamina dilarang untuk membawa, memasang, memperdengarkan, atau menggunakan simbol, gambar, dan/atau atribut Partai Politik di lingkungan kantor tempat kerja/fasilitas umum lain milik Perusahaan.
3. Insan Pertamina dapat menjadi pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota legislatif atau calon/Pimpinan Daerah/Pemerintahan dengan mengajukan PHK sebagai Pegawai atau diakhiri hubungan kerjanya dengan Perusahaan.

**Pertamina bersikap netral** dengan tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun.

www.pertamina.com

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

1 500 000



FOTO: PATRA JASA

## The Patra Bali Resort & Villas Sukses Gelar Acara New Year's Eve 2019

**BALI** - Menyambut malam pergantian tahun, PT Patra Jasa melalui salah satu unit bisnisnya, The Patra Bali Resort & Villas menggelar acara Tahun Baru dengan tema "Lorong Waktu". Acara penghujung tahun ini membawa para tamu seperti memasuki "Lorong waktu", untuk bisa bernostalgia mengenang masa lalu di era 70-an hingga 2000-an.

Sekitar 400-an pengunjung memeriahkan acara #KilasBalikNostalgia tersebut. Suasana nostalgia ini dapat dirasakan melalui dekorasi, makanan dan penampilan dari salah satu diva Indonesia, Krisdayanti pada puncak malam Tahun Baru 2018. Pengunjung dapat menikmati makanan dan permainan di era 80-an seperti permen susu, es lilin, es kebo, permen karet YOSAN, anak mami, mi kremes boboho, dsb. Lalu untuk permainan terdapat congklak, bakiak, gundu, perahu air, bekel, monopoli bisa pengunjung mainkan dalam kegiatan tahun baru.

Acara dipandu oleh MC Kondang Indra Bakti dan Astry Ovy, para tamu sangat menikmati acara sambil bercengkerama. Tak hanya itu, permainan sulap dari

Russel Miracle dan operet Kalimantan juga dihadirkan untuk membuat malam pergantian tahun semakin meriah.

Untuk melengkapi acara penutup akhir tahun 2018 dan membawa penonton kembali bernostalgia, diva panggung musik Indonesia, Krisdayanti (KD) diva pop Indonesia siap menghibur dengan lagu-lagu hitsnya yang sudah pasti dinanti oleh para tamu.

PJ Direktur Operasi PT Patra Jasa, Bapak Ferry Febrianto menyampaikan, acara ini memang dipersembahkan untuk pelanggan setia Patra Jasa yang percaya dengan layanan The Patra Bali Resort & Villas. Selain itu, sebagai bentuk syukur atas kinerja perusahaan, Patra Jasa juga menyisihkan sebagian dana dari acara ini untuk kesejahteraan masyarakat sekitar.

"Sebagian dari dana yang terkumpul, akan kami alokasikan dalam bentuk bantuan CSR kepada Pura Dalem Celuk Waru, yang terletak di Desa Adat Kuta, Kabupaten Badung. Bantuan yang diberikan kepada warga adalah dengan memperbaiki beberapa fasilitas umum," pungkasnya. ●PATRA JASA



FOTO: MOR IV

## Bekerja Sekaligus Mengasuh Anak itu Hebat

**SEMARANG** - Paguyuban Karyawati MOR IV telah menyelenggarakan seminar *Healing Stress* untuk Ibu Bekerja dalam rangka memperingati Hari Ibu pada Jumat 28 Desember 2018. Acara yang dihadiri oleh lebih dari 50 peserta ini mengangkat tema "Ibu Bahagia, Keluarga Bahagia".

Psikolog di Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Semarang, Oktariana Indrastuti, M.Psi memaparkan bahwa peran ganda ibu bekerja bisa memicu terjadinya konflik. Hal tersebut dikarenakan peran bekerja dan keluarga membutuhkan perhatian yang sama. Beberapa konflik yang dapat muncul adalah *work-family conflict* dan *family-work conflict*.

Akibat adanya konflik menyebabkan para ibu merasakan ketegangan menjalani Oktariana menjelaskan, *stressor* yang banyak muncul mengakibatkan *stress* pada ibu bekerja. "Cara mengatasinya lakukan perubahan pada kognisi, pola pikir kita maka akan mempengaruhi pada perilaku kita bagaimana kita menyikapi agar kita merasa aman dalam diri kita untuk menghadapi permasalahan saat bekerja maupun di rumah," ujar Oktariana.

Dalam materi ini Oktariana juga memberikan tips cara bagaimana menangani *stress* bagi ibu yang memiliki peran ganda, yaitu dengan melakukan relaksasi, *me time*, atau bisa juga *family time*.

Beberapa tips *coping stress* atau penanganan *stress* pada ibu bekerja juga bisa dengan cara membagi tugas dengan suami yaitu bekerja sama merawat dan melakukan pekerjaan rumah. Ibu bekerja juga bisa membuat jadwal lebih fleksibel dengan mempertimbangkan untuk mengatur jadwal kembali antar jadwal di rumah dan di kantor.

Ia juga mengajak para peserta melakukan relaksasi. Hal itu dilakukan untuk peregangan sejenak dan menghilangkan *stress*, dengan cara memutar lagu yang tenang dan para peserta diminta untuk mengambil posisi duduk yang paling nyaman.

Dalam seminar tersebut juga terdapat beberapa *booth bazaar* dari karyawati Pertamina MOR IV. Berbagai macam produk dijual dalam *bazaar* tersebut seperti aneka makanan, *skin care*, hingga kotak makan juga terdapat di sana. ●MOR IV

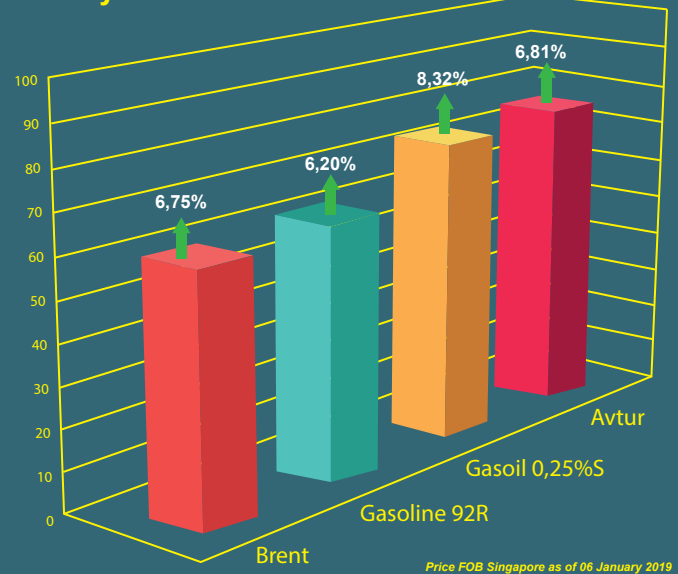
Pasar minyak mentah menguat didukung oleh menurunnya ekspor minyak mentah dari Arab Saudi menjadi sebesar 7,523 juta bpd di bulan Desember 2018 dari sebelumnya sebesar 8,162 juta bpd di bulan November 2018, berdasarkan data dari cFlow.

Pasar Gasoline Asia menguat karena menurunnya kuota ekspor gasoline di China. China's Ministry of Commerce memberikan kuota ekspor gasoline sebesar 5.9 juta mt di *first batch* 2019, turun 22% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu adanya perkiraan *demand* akan meningkat di awal bulan menjelang Lunar New Year.

Pasar Jet Fuel Asia menguat didukung dengan menurunnya stok produk middle distillate sebesar 1,7% menjadi 11.33 juta bbl per tanggal 2 Januari 2019, berdasarkan data Enterprise Singapore. Penguatan harga juga didukung oleh tingginya volume arbitrase dari Asia ke US West Coast dan Eropa.

Pasar asar Gasoil Asia menguat dipengaruhi oleh sentiment dari menurunnya *supply* untuk beberapa minggu kedepan dari beberapa kilang di regional Asia terutama India menjelang jadwal *turnarounds*. Pelaku pasar menginformasikan bahwa jadwal *turnarounds* berpotensi diperpanjang karena Refinery di India berencana menyelesaikan upgrade kilang di bulan September 2019 agar dapat memproses bahan bakar standar internasional Euro VI. ●ISC

## Weekly Oil Price



## HULU TRANSFORMATION CORNER

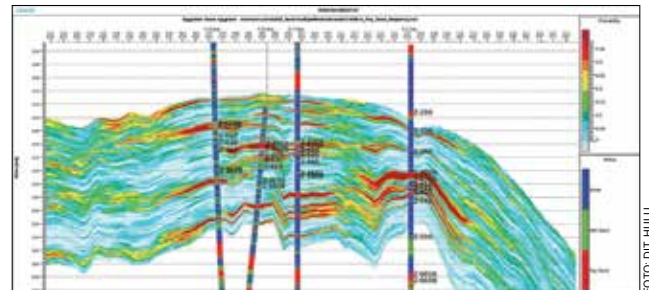
## Cadangan Meningkat bila Bersahabat dengan Data

**JAKARTA** - Upaya pemenuhan cadangan migas di wilayah kerja (WK) yang sudah tua (*mature*) melalui kegiatan eksplorasi masih jarang dilakukan. Hal ini disebabkan selain memerlukan biaya besar, juga kecil kemungkinan menemukan cadangan yang besar (*big fish*). Namun, bila ditinjau dari sisi ketersediaan fasilitas produksi, Wilayah Kerja (WK) *mature* tersebut termasuk kategori *low hanging fruit*. Artinya, meski tambahan cadangan tidak besar, namun risikonya rendah dan cepat dapat dimonetisasi. Contohnya seperti WK PEP Asset 1 Rantau Field yang berlokasi di Kabupaten Aceh Tamiang ini telah berproduksi sejak 1928 dengan puncak produksi mencapai 32.477 barel minyak per hari (BOPD) pada 1973 dan masih berproduksi sampai sekarang.

Seiring berjalannya waktu, produksi Lapangan Rantau terus menurun hingga tersisa 2.495 BOPD dan 3,91 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD) pada akhir 2017. Menurut Fatkhul Mu'in, Sr Specialist I Geophysics UTC Direktorat Hulu Pertamina, dalam Forum UIIA 2018, Lapangan Rantau masih memiliki potensi cadangan yang signifikan. Hanya, karena beberapa permasalahan baik menyangkut parameter reservoir, maupun teknis pengelolannya berdampak terhadap tingkat produksi. Hal tersebut berimplikasi pada tingginya biaya operasional di lapangan, yang telah berproduksi hampir seabad ini. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kegiatan pengembangan lapangan yang belum optimal dan turunnya tekanan di reservoir (*reservoir pressure depletion*), sehingga hidrokarbon belum maksimal terangkut ke permukaan.

"Potensi yang dimaksud adalah zona reservoir berupa lapisan tipis yang tersebar di Lapangan Rantau Blok B. Penyebaran zona tersebut belum teridentifikasi, karena teknologi metoda geofisika yang tersedia sekarang hanya mampu mendeteksi reservoir dengan ketebalan lapisan minimal 30 meter," jelas Fatkhul. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim geofisika UTC bersama tim pengembangan PEP secara sinergi mencari solusi dengan menerapkan metode Inversi Stokastik yang selama ini belum pernah diterapkan di Pertamina.

"Keunggulan metode ini cukup dengan memanfaatkan data yang sudah ada namun dengan pendekatan dan perhitungan yang berbeda. Di samping itu, proses pengerjaannya juga dilakukan secara internal oleh pekerja UTC dan PEP (*Inhouse*) tanpa bantuan pihak ketiga. Sehingga dari sisi biaya, pekerjaan ini relative ekonomis. Hal ini sejalan dengan kebijakan efisiensi yang tengah



Penampang reservoir probability Field Rantau, Aceh.

dibudayakan perusahaan," imbuh Fatkhul.

Lebih jauh Fatkhul menjelaskan, proses pengidentifikasian reservoir lapisan tipis di Blok B Lapangan Rantau menggunakan metode Inversi Stokastik ini dimulai dengan mengumpulkan data sumur dan data seismik yang tersimpan di Pertamina Upstream Data Center (PUDC). Berikutnya, semua data tersebut dipilah dan dipilih mana yang berkualitas baik, serta relevan dengan maksud dan tujuan pekerjaan. Setelah itu, dilakukan analisis fasies dan petrofisika. Kemudian, menurut Fatkhul, tim melakukan proses inversi deterministik dan pemodelan geostatistik untuk setiap fasies, serta Inversi Stokastik. "Tahapan selanjutnya adalah *uncertainty analysis* dan *co-simulation*, dilanjutkan dengan interpretasi terhadap peta persebaran yang dihasilkan dan menghitung potensi cadangan hidrokarbon. Terakhir, tim menetapkan *standard* pengerjaan interpretasi reservoir lapisan tipis," urai Fatkhul.

Hasilnya, identifikasi penyebaran lapisan tipis batuan reservoir dibawah resolusi seismik, sampai dengan 3 m, dapat terpetakan sebanyak 34 *body*. Penghematan biaya akuisisi data baru dan konsultan sebesar Rp.7,35 Milyar dan Rp 105.000.000,-. Ditemukan *contingent resources* dari reservoir baru (2C) sebesar 14.2 MMSTB (*Million Stock Tank Barrels*). Penambahan cadangan migas (P1) sebesar 108.827 MSTB atau setara dengan Rp 101 miliar. Penentuan lokasi pengeboran lebih cepat dan akurat, hanya sekitar tiga bulan saja. Serta mengurangi risiko *water disposal*, karena penentuan titik perforasi lebih tepat. "Metode ini, akan direplikasikan di lapangan Zulu (PHE ONWJ), serta PHE OSES," pungkas Fatkhul. ●DIT. HULU